ANALISIS PEMANFAATAN GAWAI OLEH ANAK BERPRESTASI DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU RABBI RADHIYYA 02 REJANG LEBONG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

OLEH:

UMMI WALIANI TASLIMAH

NIM: 21591222

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

2025

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth Dekan Fakultas Tarbiyah

Di

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi saudara **UMMI WALIANI TASLIMAH (21591222)** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul **"Analisis Pemanfaatan Gawai Oleh anak Berprestasi Di Sekolah Dasar Islam Terpatu Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong "** sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 20 Maret 2025

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dra.Ratnawati,M.Pd	**Muksal Mina Putra M.Pd**
NIP. 196709111994032002	**NIP. 198704032018011001**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email:admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 998 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/07/2025

Nama	**: Ummi Waliani Taslimah**
NIM	**: 21591222**
Fakultas	**: Tarbiyah**
Prodi	**: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul	**: Analisis Pemanfaatan Gawai Oleh Anak Berprestasi Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal	**: Rabu, 02 Juli 2025**
Pukul	**: 11.00 – 12.30 WIB**
Tempat	**: Ruang 1 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,	**Sekretaris,**
Dra.Ratnawati,M.Pd	**Muksal Mina Putra M.Pd**
NIP. 19670911 199403 2 002	**NIP. 19870403 201801 1 001**
Penguji I,	**Penguji II,**
Dr.Agita Misriani,M.Pd	**Yosi Yulizah, M. Pd. I**
NIP. 19890807 201903 2 007	**NIP. 19910714 201903 2 026**

Mengetahui,
Dekan

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740921 200003 1 003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang Bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Ummi Waliani Taslimah
Nim	: 21591222
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul **"Analisis Pemanfaatan Gawai Oleh anak Berprestasi Di Sekolah Dasar Islam Terpatu Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong "** tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahuva pernyataan itu tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 16 Juni 2025

Ummi Waliani Taslimah

NIM 21591222

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-NYA yang senantiasa tercurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Pemanfaatan Gawai Oleh Anak Berprestasi Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbi Radhiyya 02 Rejang Lebong" Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW yang merupakan panutansampai akhir zaman.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak pembelajaran, dukungan, motivasi, dan bantuan berharga dari berbagai pihak, mulaidari tahap pelaksanaan hingga penyusunan akhir. Oleh karena itu penulis mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Prof. Dr. Yusefri, M. Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd.M.M., selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M. Pd. I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Bapak Dr. Sutarto, S. Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

4. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Curup.
5. Ibu Tika Meldina, M. Pd., selaku Pembimbing Akademik
6. Ibu Dra.Ratnawati M.Pd., selaku Pembimbing I dan Bapak Muksal Mina Putra, M.Pd selaku Pembimbing II.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah IAIN Curup dan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
8. Bapak Muhammad Sujud, S.Pd.I., selaku kepala sekolah SDIT RR 02 Rejang Lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan semoga Allah SWT memberikan balasan berlipat ganda kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yangkonstruktif dari para pembaca. Akhir kata, penulis berharap agar tujuan pembuatanskripsi ini dapat tercapai sesuai dengan harapan yang ada.

Curup,…. Februari 2025
Penulis

Ummi Waliani Taslimah
NIM:21591222

Motto

"Kalau Kamu Menyerah tanpa usaha artinya yang dikepalan tanganmu hanya kekalahan dan penyesalan Namun, Jika kegagalan ada digenggamanmu saat ini yakinlah bahwa dihari esok keberhasilan didepan matamu"

~ UMMI WALIANI TASLIMAH~

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah *Subhanawatallah* atas berkatnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Dan juga kepada kekasih Allah *Subhanawatallah*, Baginda Nabi Muhammad *Sallallahu Alaihi Wasallam* yang telah memperjuangkan kemaslahatan hidup manusia yang Alhamdulillah berkat perjuangan beliau kita semua dapat merasakan hidup seperti saat ini. Penulis juga mempersembahkan karya ini kepada orang-orang hebat, yakni:

1. Diri Sendiri yang telah mampu melakukan yang terbaik dan membuktikan bahwa kamu lebih dari apa yang orang lain tahu, kamu berhasil bangkit dari permasalahan-permasalahan yang sempat menurunkan semangatmu yang kemudian berhasil menjalankan kehidupan yang penuh dengan kejutan.
2. Kedua orang tua ibu Janatun Dan Bapak Purnadi yang sangat saya sayangi, terimakasih atas pengorbanan yang luar biasa selama ini. Sudah memberikan kasih sayang yang tulus, bekerja keras demi kebahagiaan anak-anaknya. Yang selalu mendukung dan mengiringi setiap langkahku dengan do'a, selalu berjuang dan tak kenal lelah serta memberikan motivasi dan dukungan sampai ke titik ini untuk meraih impianku semoga Allah *Subhanawatallah* selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan, *Aamiin Ya Rabbal Alamiin.*
3. Terima kasih untuk Adik-AdikKu Nuraini Mutmainah dan Ali Al Farmadi Serta Nenek dan Kakek ku dan seluruh Keluargaku yang selalu menyemangati, Memotivasi dan memberikan dukungan baik secara moral maupun material.

4. Sahabat Terbaikku Maharani, Metha Putri Rahmawati yang selalu mendukung dan menginspirasi untuk terus menyelesaikan Skripsi ini.Trimakasih karna selalu menjadi pendengar yang baik dan membantu dalam segala hal yang penulis perlukan.
5. Komisariat PSHT IAIN Curup Parida, Della Maharani,Sindi Apriani, Lia Sundari, Yesi Setia Ningsih, Annisatul Khasanah Dan Seluruh Sedulur Dikomisariat PSHT IAIN CURUP yang selalu mendengar keluhan dan cerita-ceritaku.
6. Kepada teman-teman terbaikku Seluruh Mahasiswa Angkatan 2021 Terutama Kelas 8H PGMI IAIN Curup, atas dukungannya dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.
7. Buat anak kamar 9 khodijah dan alumni 2024-2025 Wezi Yonita,Anisa Wulandari, Erni Elisa, Siti Fatimah, Prenti Maryani,Anjani Ulandari Lili, Seli, Amelia Susani, Lapensi, Alisa Rahma, Dela Agustina,Yesi , Mbak Pipit, Mbak Nuha, Mbak Risa, Mbak Desi yang telah banyak membantu, memberikan semangat inspirasi, dan motivasi sehingga terselesaikan skripsi ini.
8. Teruntuk Momen Indah Yang Tak bisa ku jelaskan satu persatu, trimakasih telah menemani hingga mengukir jutaan bintang dalam proses penyusunan skripsi, Selepasnya mungkin kisah itu akan menjadi bintang terakhir yang jatuh karena pencapaian kita yang sama-sama sempurna,entah esok atau lusa bintang lain akan mengukir kisah baru atau tidak sama sekali karena cerita yang sudah terlewati bersama kini berubah menjadi masa yang berbeda.

9. Terakhir kepada Almamater yang kucintai “IAIN CURUP”.

Semoga Skripsi dengan judul "Analisis Pemanfaatan Gawai Oleh anak Berprestasi Di Sekolah Dasar Islam Terpatu Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong " dapat memberikan manfaat sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

ABSTRAK

Ummi Waliani Taslimah, NIM .21591222**," Analisis Pemanfaatan Gawai Oleh Anak Berprestasi Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbi Radhiyya 02 Rejang Lebong"** Skripsi pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilakukan kepada anak-anak berprestasi Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbi Radhiyya 02 Rejang Lebong, penelitian ini bertujuan untuk; 1) Mengetahui prestasi belajar anak pada siswa kelas III ; 2) Mengetahui pemanfaatan gawai oleh anak berprestasi kelas III di SDIT RR 02 Rejang Lebong.

Berisikan tentang metodologi penelitian kulitatif deskriftif. Penelitian ini melibatkan Guru,orang tua dan anak berprestasi kelas 3 Di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong. Observasi,dokumentasi, dan wawancara adalah teknik pengumpulan data yang di gunakan. Data diperoleh dan dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Anak-anak berprestasi di SDIT RR 02 Rejang Lebong mempunyai nilai hampir keseluruhannya sempurna dengan nilai Akademik melebihi KKM yaitu diatas 75 yang diambil dari mata pelajaran umum yakni Bahasa Inggis, Bahasa Indonesia, Matematika, Ipas, Pendidikan Pancasila dan juga Seni rupa; 2) Pemanfaatan Gawai oleh anak berprestasi kelas III di SDIT RR 02 Rejang Lebong digunakan sebagai sumber belajar dan pendukung pembelajaran yang menarik dalam meraih prestasi belajar yang tentunya perlu pengawasan baik dari Guru disekolah maupun orangtuanya dirumah.

Kata Kunci: **Gawai, Anak Berprestasi, Pemanfaatan Teknologi, Pembelajaran**

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI ..... **ii**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 7
C. Pertanyaan Penelitian 7
D. Tujuan Penelitian 8
E. Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA **10**
A. Landasan teori 10
B. Kajian Penelitian relavan 20
BAB III METODE PENELITIAN **25**
A. Jenis Penelitan 25
B. Desain penelitian 26
C. Tempat Dan Waktu Penelitian 28
D. Subjek Penelitian 28
E. Teknik pengumpulan data 28
F. Teknik Analisis Data 30
G. Uji Keabsahan Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **64**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 64
B. Pemaparan Proses Pengumpulan data 73
C. Hasil Penelitian 76
D. Pembahasan Hasil Penelitian 93
BAB V PENUTUP 99
A. Simpulan 99
B. SARAN 100
DAFTAR PUSTAKA 99
LAMPIRAN 85

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Teknik Analisis Data 1 31

Tabel 4.1 Data Tenaga Pengajar 1 69

Tabel 4.2 Data Siswa 1 71

Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana 1 71

Tabel 4.4 Struktur Organisasi 1 72

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Siswa Kelas 3 1 76

Tabel 4.6 Batasan Waktu 1 88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sk Pembimbing 86

Lampiran 2 Izin Penelitian 87

Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian 88

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara 89

Lampiran 5 Instrumen Penelitian Wawancara 102

Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara 130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu perangkat teknologi yang semakin banyak digunakan oleh anak-anak di berbagai jenjang pendidikan adalah gawai (*handphone, tablet, laptop).* Gawai memberikan begitu banyak kemudahan yang bisa digunakan kapanpun dan dimanapun.[1] Didalamnya banyak aplikasi-aplikasi yang popular seperti halnya *Instagram, facebook, whatsapp* yang bisa digunakan untuk dapat terhubung dengan banyak orang dan menambah pertemanan dengan orang-orang dari berbagai kota bahkan Negara. Selain itu, ada juga aplikasi *Youtube, Tik-tok* yang digunakan sebagai sarana hiburan, menambah wawasan ataupun sebagai tempat mengapload konten-konten keseharian. [2] Dalam kemudahan tersebut tentunya akan mempengaruhi kebiasaaan anak terutama dalam menggapai prestasinya.

[1] Arief Hidayat and Syarah Siti Maesyaroh, "Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini," *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 1, no. 5 (2022): 356, https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v1i5.159.

[2] Ayu Imasria Wahyuliarmy and Citra Ayu Kumala Sari, "Intensitas Penggunaan Gadget Dengan Interaksi Sosial," *IDEA: Jurnal Psikologi* 5, no. 2 (2021): 100–114, https://doi.org/10.32492/idea.v5i2.5204.

SDIT RR 02 Rejang Lebong, salah satu sekolah dasar yang menerapkan prinsip pendidikan berbasis teknologi, gawai digunakan oleh Guru dalam berbagai kegiatan pembelajaran, baik secara langsung maupun sebagai alat bantu dalam mengakses sumber belajar digital. Salah satu cara tersebut guru membuat sebuah grup di media sosial yakni *Whatstapp* yang digunakan untuk memberitahukan orang tua maupun anak tentang apa saja yang harus dipelajari dan sampai dimana pembelajaran anak tersebut. Selain itu, sekolah ini juga menggunakan gawai sebagai alat bantu dalam mencari sumber belajarnya. Dalam hal ini artinya disekolah ini hampir keseluruhannya menggunakan gawai dalam semua kegiatan belajar.

Di SDIT RR 02 Rejang Lebong Khususnya kelas 3 anak-anak sudah hampir keseluruhannya diberikan gawai terutama handphone oleh orang tuanya. Namun dari mereka memanfaatkan hanphone dengan cara yang berbeda-beda. Sebagian anak memanfaatkannya sebagai sarana komunikasi dan sumber belajar. Namun tidak sedikit anak yang memanfaatkan handphone sebagai sarana hiburan, permainan, bahkan menjadi sesuatu hal yang tidak akan ditinggalkan.

Anak-anak saat ini sudah mengenal gawai kebanyakan dari usia Taman kanak-kanak bahkan ketika masih balita, sehingga tak heran jika

mereka sudah ahli dalam menggunakannya.[3] Anak-anak kelas 3 di SDIT RR 02 Rejang lebong pun sudah cukup paham bahkan menguasai semua yang ada didalam gawai nya. Hal tersebut tentunya membuat anak-anak dapat dengan mudah terpapar dampak positif maupun negatif dari gawai tersebut. Menurut pendapat Setyaningsih mengatakan bahwa gawai memberikan dampak positif yaitu memiliki fungsi dalam berinteraksi dengan teman, guru ataupun keluarga sebagai pendukung aktifitas mereka termasuk pembelajarannya.[4] Senada dengan pendapat Nafeela mengatakan bahwasannya dengan adanya gawai semua menjadi mudah diakses termasuk dalam hal pengetahuan.[5] Dengan ini artinya dengan keberadaan gawai memberikan dampak positif yang akan membantu kegiatan pembelajaran untuk anak sekolah dasar khususnya kelas 3. Namun, berbeda dengan pendapat Trinika Menyatakan bahwa gawai memberikan dampak negative karena ketika anak menggunakan gawainya cenderung terfokus pada *Game Online*-nya sampai tak kenal waktu.[6] Dalam hal ini tentunya memerlukan kesepakan antara orang tua dan

[3] Sahrul Romadhon, Mita Cintiya Sari, and Mochamad Arifin Alatas, "Dampak Pemanfaatan Gawai Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Usia 3-6 Tahun: Pendekatan Ramah Anak," *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2024, 478–90, https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.12906.

[4] Siti Fatimatul Zuhro, "Sosialisasi Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Gadget Anak Usia Dini Pada TK Mutiara Pelangi," *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma* 5, no. 3 (November 30, 2024), https://doi.org/10.26874/jakw.v5i3.482.

[5] Bunga Resiani and Kiki Gustryanti, "Received : March , 26 , 2024 Available Online : June , 29 , 2024 at : Https://Ejurnal.Malahayati.Ac.Id/Index.Php/Minh Association between Duration of Gadget Use and Social Development in School-Age Children" 07, no. 4 (2024): 479–85.

[6] Suwan Pradona and Waizul Qarni, "Analisis Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Perkembangan Psikososial Anak," *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2023): 460–69, https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.248.

anak dalam batasan dan pengawasan penggunaan gawai sehari-hari. Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ أَلَا كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْه، أَلَا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ[2]

Dari ‘Abdullāh bin ‘Umar *raḍiyallahu’anhu* dari Nabi *ṣallallāhu‘alaihiwasallam* bahwa beliau bersabda, “Ketahuilah, setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya. Seorang pemimpin yang memimpin manusia akan bertanggung jawab atas rakyatnya. Seorang laki-laki adalah pemimpin atas keluarganya dan dia bertanggung jawab atas mereka semua. Seorang wanita juga pemimpin atas rumah suaminya dan anak-anaknya dan dia bertanggung jawab atas mereka semua. Seorang budak adalah pemimpin atas harta tuannya dan dia bertanggung jawab atas harta tersebut. Setiap kalian adalah pemimpin dan akan bertanggung jawab atas kepemimpinannya.[7]

Dalam hal ini, peran orang tua memiliki kewajiban dalam penunjang perkembangan prestasi belajar anak termasuk pengawasan anak dalam

[7] H.R. al-Bukhari (no. 893) dan Muslim (1829) dan ini adalah lafaz Muslim.

penggunaan gawainya. Setiap anak tentunya diberikan peraturan masing-masing dirumahnya,termasuk dalam penggunaan gawai apalagi *Handphone*. Ada anak yang memang dibebaskan oleh orang tuanya dan ada juga anak yang hanya boleh menggunakan handphone di waktu yang ditentukan oleh orang tuannya masing-masing.[8] Dalam hal ini menurut Akademi Dokter Anak Amerika dan Perhimpunan Dokter Anak Kanada menekankan bahwasannya batasan dalam penggunaan gawai pada anak umur 6-18 tahun hanya 2 jam perhari.[9] Sehingga orang tua memiliki peran penting dalam mengawasi anaknya agar dapat meraih prestasi belajar disekolahnya.

Prestasi belajar atau prestasi akademik menurut Bloom merupakan ungkapan keberhasilan seseorang dalam hal belajar. Prestasi belajar juga diartikan sebagai hasil belajar seorang siswa yang dapat diketahui dengan melakukan tes-tes untuk menunjukkan prestasi belajar siswa tersebut. Prestasi belajar tersebut adalah salah satu bentuk penilaian pada usaha siswa dalam hal belajar dan guru yang menetapkan apakah usaha-usaha yang dilakukan oleh para siswa tersebut mencapai keberhasilan atau tidak. Prestasi belajar seringkali menjadi hal yang mendasar atau suatu patokan yang digunakan dalam menentukan bisa atau

[8] Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, and Erna Ikawati, "Persepsi Orang Tua Dalam Memanfaatkan Durasi Penggunaan Gadget Untuk Anak Usia Dini Saat Situasi Pandemi COVID-19," *Jurnal Kajian Gender Dan Anak* 4, no. 1 (2020): 63–82, https://journal.lppm-stikesfa.ac.id/index.php/FHJ/article/view/68/29.

[9] Dedy Ahmady et al., "PENYULUHAN PENGUATAN MEDIA LITERASI DALAM MENGATASI KECANDUAN ANAK TERHADAP GADGET DI" 2, no. 1 (2024): 13–17.

tidaknya seorang siswa dalam melakukan sesuatu, gagal atau suksesnya seseorang dan cerdas atau tidaknya siswa tersebut.[10] semuanya tentunya juga akan dipengaruhi oleh kebiasaan anak termasuk dalam kebijakan memanfaatkan gawainya. Dalam hal ini, Anak-anak kelas 3 yang berprestasi di SDIT RR 02 Rejang Lebong adalah kelompok yang memiliki karakteristik khusus, termasuk motivasi tinggi untuk belajar dan pencapaian akademis yang baik.

Siswa kelas 3 di SDIT RR 02 Rejang Lebong mempunyai nilai Akademik yang hampir keseluruhannya memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM) yang artinya menujukan bahwa anak-anak tersebut berhasil dalam pembelajarannya. Dalam hal ini, tentunya didukung oleh peran guru di sekolah yang mempunyai kreativitas dalam mengajar dan tentunya menarik sehingga menimbulkan minat yang tinggi bagi seluruh siswanya dikelas. Pembelajaran tersebut juga didukung dengan beberapa fasilitas teknologi gawai yang disediakan oleh sekolah yakni diantaranya Leptop, Komputer dan infokus yang dijadikan guru sebagai media pembelajaran interaktif yang menarik minat dalam belajar untuk siswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun penggunaan gawai dapat memberikan akses ke informasi yang luas, intensitas penggunaannya perlu

[10] Salwa Afniola, Ruslana Ruslana, and Wiwit Artika, "Intelegensi Dan Bakat Pada Prestasi Siswa," *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 6, no. 1 (2020): 1–10, https://doi.org/10.35673/ajdsk.v6i1.844.

dikelola dengan baik agar tidak mengganggu proses belajar. Dan juga, Manajemen waktu dalam penggunaan gawai menjadi kunci untuk memastikan bahwa gawai tersebut digunakan sebagai alat bantu belajar, bukan sebagai pengalih perhatian.[11]

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan yang berjudul "Analisis pemanfaatan gawai oleh anak berprestasi kelas 3 di SDIT RR 02 Rejang Lebong"

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana anak-anak berprestasi di SDIT RR 02 Rejang Lebong Khususnya Kelas 3 dalam memanfaatkan gawai dalam mendukung kegiatan belajar mereka,baik dalam hal penguasaan materi pembelajaran, pengembangan diri, maupun aktivitas lainnya yang berhubungan dengan prestasi akademik.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana prestasi belajar anak pada siswa kelas III di SDIT RR 02 Rejang Lebong?
2. Bagaimana pemanfaatan gawai oleh anak berprestasi pada siswa kelas III di SDIT RR 02 Rejang Lebong?

[11] Layli Mumbaasithoh, Fiya Ma'arifa Ulya, dan Kukuh Basuki Rahmat, "Kontrol Diri dan Kecanduan Gadget pada Siswa Remaja"; Bujuri, "Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar."

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar anak pada siswa kelas III di SDIT RR 02 Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui pemanfaatan gawai oleh anak berprestasi kelas III di SDIT RR 02 Rejang Lebong

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

1) Secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan gawai oleh anak berprestasi kelas 3 di SDIT RR 02 Rejang Lebong.

2) Secara praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang baik untuk lebih produktif dengan mengetahui pemanfaatan gawai oleh anak berprestasi kelas 3.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan agar lebih kreatif dalam mengajar dan terinspiratif serta termotivasi untuk memanfaatkan gawai dengan benar disekolah.

c. Bagi Orang tua

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan agar lebih kreatif dalam mengawasi dan menspirasi serta memotivasi anak dalam memanfaatkan gawai dengan benar dirumah.

d. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi.

e. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman, tentang pemanfaatan gawai oleh anak berprestasi kelas 3 di SDIT RR 02 Rejang Lebong dan juga untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana S1 dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan teori

1. Gawai

a. Pengertian Gawai

Gawai menurut Nafeela adalah perangkat elektronik yang digunakan sebagai media komunikasi yang memiliki berbagai fungsi pada setiap perangkatnya. Gawai hadir sebagai bukti dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, sehingga gawai menjadi salah satu penunjang dalam bidang pendidikan. Karena, Melalui gawai pengetahuan dapat diakses dengan mudah.[12]

Asal kata gawai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan kata serapan yang diambil dari bahasa Inggris *"gadget"*, yang jika diartikan menjadi peranti elektronik dengan fungsi praktis.[13]Sehingga,menurut Manumpil gawai dapat diartikan sebagai benda berkemampuan canggih yang dilengkapi aplikasi menarik yang dapat menyajikan berbagai fasilitas hiburan, mengakses berita, jejaring sosial, hobi.[14]

---

[12] Resiani and Gustryanti, "Received : March , 26 , 2024 Available Online : June , 29 , 2024 at : Https://Ejurnal.Malahayati.Ac.Id/Index.Php/Minh Association between Duration of Gadget Use and Social Development in School-Age Children."

[13] "Gawai," KBBI Daring, https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/gawai.

[14] T. Banjar Nahor, "Peran Hukum Kesehatan Dalam Perlindungan Terhadap Penggunaan Gawai Yang Berlebihan," *Justice Voice* 1, no. 2 (2023): 103–15, https://doi.org/10.37893/jv.v1i2.206.

Gawai memiliki banyak kenggulan yang dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung untuk sarana membaca dan pembelajaran bagi peserta didik. Dengan penggunaan gawai, Anak akan lebih tertarik dan kegiatan pembelajaran lebih bervariasi, efektif dan menyenangkan.[15] Sehingga, ketika anak sudah tertarik dalam pembelajarannya, akan menumbuhkan ide-ide baru dalam membuat karya ataupun kereatifitasnya. Sehingga prestasi belajarnya akan meningkat karna aspek keinginan belajarnya bertambah.

b. Dampak Positif dan Negatif Gawai

Meskipun pemanfaatan gawai dapat memberikan banyak manfaat, ada juga tantangan yang perlu diperhatikan. Menurut studi oleh Common Sense Media, penggunaan gawai yang berlebihan dapat menyebabkan gangguan terhadap kualitas tidur, penurunan konsentrasi, serta ketergantungan pada perangkat digital. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk memastikan bahwa

[15] Farhan Aldino Santoso, "Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 49–54, https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.87.

penggunaan gawai oleh anak-anak terkontrol dengan baik dan diarahkan untuk tujuan yang positif.[16]

Pendidikan tentang literasi digital juga menjadi hal yang penting. [17] Anak-anak perlu diajarkan untuk menggunakan gawai secara bijak dan bertanggung jawab, baik dalam memilih informasi yang bermanfaat maupun dalam menghindari dampak negatif dari penggunaan media sosial atau game yang tidak produktif.

Adapun dampak positif dalam penggunan gawai adalah:

a) Siswa yang menggunakan gawai secara bijak menunjukkan peningkatan dalam prestasi belajar, terutama dalam mata pelajaran yang memanfaatkan aplikasi edukatif.[18]
b) Penggunaan gawai membantu siswa berprestasi dalam mengakses informasi secara cepat, sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi tugas-tugas sekolah[19]

Adapun Dampak Negatif dalam Penggunaan Gawai Adalah:

---

[16] Firyal Labibah. Luthfiyah and Nina. Yuliana, "Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak," *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. 5 (2023): 13–19, https://doi.org/10.5281/zenodo.10252056.

[17] Sugiarto and Ahmad Farid, "Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0," *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2023): 580–97, https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2603.

[18] Abdul muis Thabrani, "Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar FILSAFAT DALAM PENDIDIKAN.," 2023, 400–407.

[19] Devit Wilson Belopangan, "Self Regulated Learning Siswa Berprestasi Di Masa Pandemi Covid-19," 2022, 1–80.

a) Siswa yang menghabiskan waktu berlebihan pada gawai cenderung mengalami penurunan motivasi belajar dan interaksi sosial.[20] Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi mereka dalam diskusi kelas.

b) Ada kecenderungan siswa lebih memilih bermain game atau bersosial media daripada berinteraksi dengan teman sebayanya, [21] yang dapat menghambat perkembangan keterampilan sosial mereka sehingga dapat mempengaruhi perkembangan belajarnya.

c. Peran Gawai dalam pembelajaran

Pemanfaatan gawai oleh anak berprestasi sering kali berfokus pada aspek pendidikan. Seiring dengan perkembangan teknologi, banyak aplikasi pendidikan yang tersedia di berbagai *platform digital*. [22] Platform ini memungkinkan anak-anak untuk mengakses materi pembelajaran secara interaktif, seperti video pembelajaran, permainan edukatif, dan *e-book* yang membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap berbagai pelajaran.

---

[20] Afniola, Ruslana, and Artika, "Intelegensi Dan Bakat Pada Prestasi Siswa."

[21] Latifatul Ulya, Sucipto Sucipto, and Irfai Fathurohman, "Analisis Kecanduan Game Online Terhadap Kepribadian Sosial Anak," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 3 (2021): 1112–19, https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1347.

[22] Muhammad Hasbi Assidiqi and Woro Sumarni, "Pemanfaatan Platform Digital Di Masa Pandemi Covid-19," *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2020, 298–303, https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/601/519.

Menurut teori konstruktivisme yang diajukan oleh Jean Piaget mengatakan bahwa anak-anak belajar lebih efektif ketika mereka aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman yang sudah mereka milik. [23] Gawai memungkinkan anak untuk menjelajahi dunia pembelajaran secara mandiri, sesuai dengan ritme dan gaya belajar mereka, sehingga mempercepat perkembangan kognitif dan akademik mereka.

Adapun peran gawai dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Dengan adanya gawai anak akan lebih tertarik terhadap pembelajaran. Menurut Machmud mengatakan bahwa dengan adanya fitur yang menarik didalam gawai dapat meningkatkan minat anak dalam belajar diantaranya dapat melatih daya ingat dan pemahaman anak dalam berilmu, dan penambahan kosa kata anak.[24] Dengan minat yang kuat Anak-anak juga tidak membutuhkan waktu yang lama untuk memahami suatu materi.
b. Sebagai alat komunikasi antara guru dan anak terkait pembelajaran. Dalam pembelajaran tentunya bukan hanya ditunjang oleh

[23] Valentino Reykliv Mokalu et al., "Hubungan Teori Belajar Dan Teknologi Pendidikan," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 1475–86, https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2192.

[24] Alivia Ardiva and Wirdanengsih Wirdanengsih, "Kontrol Sosial Orang Tua Terhadap Perilaku Anak-Anak Pengguna Gadget (Studi Kasus: Nagari Suliki Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota)," *Jurnal Perspektif* 5, no. 2 (2022): 257–66, https://doi.org/10.24036/perspektif.v5i2.622.

pembelajaran disekolah saja, pembelajaran dirumah juga sangat diperlukan dalam meningkatkan pengetahuan anak. [25]

c. Sebagai sumber belajar digital. Banyak sekali fitur yang disediakan didalam aplikasi gawai yang dapat menjadi sumber belajar untuk anak-anak dirumah maupun sekolah seperti perpustakaan online, media pembelajaran online,diskusi online yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.[26]

2. Prestasi belajar

a. Pengertian Prestasi belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).[27] Sedangkan Prestasi belajar atau prestasi belajar menurut Bloom merupakan ungkapan keberhasilan seseorang dalam hal belajar. Prestasi belajar juga diartikan sebagai hasil belajar seorang siswa yang dapat diketahui dengan melakukan tes-tes untuk menunjukkan prestasi belajar siswa tersebut. Prestasi belajar tersebut adalah salah satu bentuk penilaian pada usaha siswa dalam

[25] Nika Cahyati and Rita Kusumah, "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19," *Jurnal Golden Age* 4, no. 01 (2020): 4–6, https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203.

[26] Fredik Melkias Boiliu, "Peran Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital Sebagai Upaya Mengatasi Penggunaan Gadget Yang Berlebihan Pada Anak Dalam Keluarga Di Era Disrupsi 4.0," *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education* 1, no. 1 (2020): 25–38, https://doi.org/10.53547/realdidache.v1i1.73.

[27] " Prestasi, " KBBI Daring, https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Prestasi.

hal belajar dan guru yang menetapkan apakah usaha-usaha yang dilakukan oleh para siswa tersebut mencapai keberhasilan atau tidak. Prestasi belajar seringkali menjadi hal yang mendasar atau suatu patokan yang digunakan dalam menentukan bisa atau tidaknya seorang siswa dalam melakukan sesuatu, gagal atau suksesnya seseorang dan cerdas atau tidaknya siswa tersebut.[28]

Prestasi belajar ini berkaitan erat dengan hasil belajar, karena setiap anak pasti memiliki hasil belajar yang berbeda-beda. Semua itu tentunya di lihat dari penilaian belajar dari anak tersebut , baik akademik maupun non akademik. Winkel menyatakan prestasi belajar ini adalah kemampuan atas sebuah keberhasilan milik pribadi seseorang yang berusaha dalam menggapai sesuatu yang ingin dimilikinya.[29] Dalam hal ini artinya setiap anak yang menginkan hasil belajar yang maksimal dibutuhkan usaha dan dukungan baik sarana atau prasarana seperti gawai.

b. Aspek Penunjang Prestasi belajar

Menurut penelitian oleh Darling-Hammond, penggunaan teknologi yang tepat dalam pendidikan dapat meningkatkan keterampilan kognitif,

[28] Afniola, Ruslana, and Artika, "Intelegensi Dan Bakat Pada Prestasi Siswa."
[29] Winkel,W.S,"Psikologi Pengajaran" (Jakarta :Gramedia,1987), h.17

kreativitas, dan motivasi siswa. [30] Anak-anak berprestasi yang memanfaatkan teknologi dengan bijak dapat mengakses berbagai sumber belajar yang memperkaya wawasan dan meningkatkan kemampuan mereka di luar pembelajaran tradisional.

Untuk meningkatkan pemanfaatan gawai oleh anak berprestasi, diperlukan pendekatan yang melibatkan kolaborasi antara orang tua, guru, dan anak itu sendiri. Orang tua perlu berperan aktif dalam mengawasi penggunaan gawai, memberikan arahan, dan menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan belajar anak.[31] Di sisi lain, guru dapat mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum pendidikan dengan menggunakan aplikasi atau platform digital yang mendukung pembelajaran yang lebih efektif. Adapun aspek penunjang prestasi belajar dalam pemanfaatan gawai adalah sebagai berikut:

1) Akses Informasi yang Lebih Luas

Gawai memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber informasi secara cepat dan mudah. Dengan internet, siswa dapat mencari bahan ajar, video pembelajaran, dan referensi tambahan yang mendukung pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Hal ini

[30] Maria Ulfa Lubis et al., "Pengembangan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Dalam Pendidikan," *ANTHOR: Education and Learning Journal* 2, no. 5 (2023): 691–95, https://doi.org/10.31004/anthor.v1i5.222.

[31] Santoso, "Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar."

sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif, termasuk akses ke sumber daya yang memadai, berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.[32]

2) Pembelajaran Interaktif

Penggunaan aplikasi edukatif pada gawai dapat menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Metode pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa, sehingga mereka lebih terlibat dalam proses belajar.[33] Misalnya, aplikasi game edukasi dapat membantu siswa memahami konsep matematika atau sains dengan cara yang lebih menarik.

3) Personalisasi Pembelajaran

Gawai memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Dengan adanya aplikasi pembelajaran yang dapat disesuaikan, siswa dapat mengulang materi yang belum dipahami tanpa tekanan dari teman sekelas. Ini sangat

[32] lu Azmi Agustina et al., "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar : Tinjauan Literatur," *Jip* 2, no. 6 (2024): 903–13.

[33] Rina Hafizo and Bukman Lian, "JOTE Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 202-211 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar," *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education* 4, no. 20 (2022): 202–11.

penting mengingat setiap siswa memiliki kemampuan dan kebutuhan yang berbeda-beda.[34]

4) Komunikasi dan Kolaborasi

Gawai juga mendukung komunikasi antara siswa dengan guru serta antar sesama siswa. Platform seperti forum diskusi atau grup belajar online memfasilitasi kolaborasi dalam menyelesaikan tugas atau proyek kelompok. Interaksi sosial ini penting untuk membangun keterampilan sosial dan kerja sama di antara siswa.[35]

5) Monitoring dan Evaluasi

Dengan menggunakan gawai, guru dapat lebih mudah memantau kemajuan belajar siswa melalui aplikasi penilaian atau kuis online. Ini memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan akurat, serta menyesuaikan metode pengajaran sesuai kebutuhan siswa.[36]

6) Dukungan dari Lingkungan Keluarga

---

[34] Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa di Sekolah didowload 24 desember 2024 10:22 WIB

[35] Hafizo and Lian, "JOTE Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 202-211 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar."

[36] Azmi Agustina et al., "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar : Tinjauan Literatur."

Peran orang tua dalam mendukung penggunaan gawai juga sangat penting. Orang tua yang aktif terlibat dalam pemanfaatan teknologi pendidikan di rumah dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif. Mereka bisa membantu mengawasi penggunaan gawai agar tetap fokus pada pembelajaran.[37]

B. Kajian Penelitian relavan

Hasil penelitian terdahulu yang memiliki karakterisik serupa dengan penelitian yang akan diteliti untuk melakukan penelitian ini adalah:

1) Penelitian Pertama

Penelitian yang dilakukan oleh Nurlinda Hardianti dengan judul *"Analisis dampak Gadget terhadap perkembangan social anak SDN 11 Sepit"* yang membahas tentang Dampak positif dan negative penggunaaan *Gadget* untuk anak usia sekolah dasar . Sehingga mempengaruhi perkembangan social dari seorang anak khususnya sekolah dasar. Nurlinda mengunakan metode kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara di lapangan, dengan mengambil 20 Subjek penelitian dari siswa/siswi, 1 Subjek penelitian guru di kelas VI dan 7 Subjek penelitian orang tua siswa, dapat disimpulkan bahwa

[37] Hafizo and Lian, "JOTE Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 202-211 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar."

adanya dampak negatif penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak di Sekolah Dasar 11 Sepit Tahun Pelajaran 2018/2019.

Terkait dengan penelitian Nurlinda Penelitian ini memiliki persamaan yakni penelitian tersebut menggunakan Metode penelitian kualitatif yang sama-sama mengarah dalam dampak penggunaan gawai disekolah dasar. Sedangkan untuk perbedaan dari penelitian ini mengarah dalam bagaimana Pemanfaatan Gawai dapat mempengaruhi Prestasi belajar Anak Khususnya sekolah dasar kelas 3, Sedangkan penelitian Nurlinda mengarah terhadap perkembangan social anak di satu Sekolah.

2) Penelitian Kedua

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Herdiyanto dari kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang berjudul *" Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi belajar siswa Mata Pelajaran IPS SD Negeri Bandarsari Tahun Pembelajaran 2019-2020*" Penelitian ini membahas tentang bagaimana hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar. Dimana Prestasi belajar merupakan gambaran dari penguasaan kemampuan para peserta didik sebagai mana telah di tetapkan untuk suatu pelajaran baik oleh guru sebagai pengajar, maupun oleh peserta didik sebagai pelajar yang bertujuan untuk mencapai prestasi yang setinggi tingginya. Prestasi belajar dapat dipengaruhi dari bebrapa faktor baik dari dalam (intern) dan luar (ekstern) diri seseorang,

salah satu yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah minat belajar. Adapun tujuan penelitian Rahmad adalah Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 2 Badransari Tahun Ajaran 2019/2020.[38]

Terkait dengan perbedaan dan persamaan di penelitian ini Penelitian Rahmad mengarah ke bagaimana hubungan minat belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS sedangkan penelitian ini lebih mendominankan terhadap penggunaan Gawai yang mempengaruhi Prestasi belajar. Selain itu ,metode penelitian Rahmad menggunakan metode kuantitatif kolaborasi sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriftif. Namun penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Rahmad yakni sama-sama membahas tentang prestasi belajar.

3) Penelitian ketiga

Penelitian yang dilakukan oleh Puteri Humaerah yang berjudul " *Studi Gambaran Intensitas Pemakaian Gawai dan Pengaruhnya terhadap kesehatan dan prestasi belajar siswa di SMA Handayani Sungguminasa".* Penelitian ini membahas tentang bagaimana Intensitas pemakaian Gawai mempengaruhi kesehatan serta prestasi belajar siswa,

[38] Rahmad Herdiyanto, "Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SD Negeri 2 Badransari Tahun Ajaran 2019/2020," *Institut Agama Islam Negeri (IAIN)*, 2019, 1–70, https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/923/1/RAHMAD HERDIYANTO NPM. 1501050128 - Perpustakaan IAIN Metro.pdf.

Jika intensitas pemakaian gawai berlebihan bisa berdampak bagi kesehatan seperti sakit kepala, terlambat tidur dan penglihatan menjadi buram. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui gambaran Intensitas pemakaian gawai dan pengaruhnya terhadap kesehatan serta prestasi belajar siswa di SMA Handayani Sungguminasa. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling purposive sampling dengan besar sampel sebanyak 52 siswa. Sehingga memperoleh hasil bahwa Tingkat intensitas pemakaian gawai masih berada di tingkat rendah (55,8%), pada bagian kesehatan responden yang paling banyak berada di posisi sedang (46,2%), pada bagian prestasi belajar responden yang paling banyak berada di posisi sedang sebesar 57,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian dari puteri adalah bahwa intensitas pemakaian gawai berpengaruh terhadap kesehatan dan pestasi belajar siswa di SMA Handayani Sungguminasa.[39]

Berbeda dengan penelitian Puteri Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan gawai terfokus oleh prestasi belajar Sekolah dasar. Dan penggunaan metode dalam penelitian Puteri adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan

[39] Puteri Humaerah, "Studi Gambaran Intensitas Pemakaian Gawai Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Serta Prestasi Belajar Siswa Di Sma Handayani Sungguminasa," *Universitas Hasanuddin Makasar*, 2020, 50.

metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama membahas tentang bagaimana penggunaan gawai mempengaruhi prestasi belajar anak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitan

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk menggali permasalahan secara mendalam dan alamiyah [40]. Hal ini sependapat oleh Moelong yang mendefinisikan:

"*Penelitian kualitatif adalah sebagai Sumber data yang menekankan pada kealamiahan suatu yang akan di teliti baik itu konsep,prilaku,presepsi maupun persoalan-persoalan Manusia".*[41]

Selanjutnya dikuatkan oleh pendapat Sugiono yang mengatakan bahwa:

"*Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang menggali makna pada generalisasi dan bersifat induktif dalam meneliti pada kondisi alamiah".*[42]

Dari pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa penelitian kulitatif adalah penelitian dalam menggali makna secara mendalam dengan menekan-kan pada peristiwa yang benar-benar terjadi secara alami

[40] Indri Primayenti, "Pengaruh Infografis Tirto.Id Dalam Menyampaikan Informasi Kepada Pembaca," *Skripsi* 1, no. 4582 (2022): 1–66.

[41] M.A. Prof.Dr. Lexi J. Moleong, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (BANDUNG: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2018).

[42] Djoko Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Penerbit Alfabeta* (BANDUNG: Alfabeta, 2022).

berdasarkan sumber tertulis ataupun lisan. Hal ini tentunya akan berkaitan dengan penelitian ini yaitu bagaimana anak-anak berprestasi di SDIT RR 02 Rejang Lebong memanfaatkan gawai (smartphone) dalam mendukung kegiatan belajar dan aktivitas lainnya.

B. Desain penelitian

Berdasarkan masalah yang ingin diteliti, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa data yang tertulis ataupun lisan dari informan yang tentunya dapat diamati.[43] Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data-data berupa informasi yang diperoleh dari informan/subjek penelitian.

Metode deskriptif kualitatif menitik beratkan pada observasi,wawancara dan suasana ilmiah (*Natural setting*) yang artinya Peneliti akan terjun langsung kelapangan dan bertindak sebagai pengamat.[44]

Penelitian ini mengikuti kerangka kerja yang dijelaskan oleh lexi J. Moleong yang menekankan pada pemahaman makna dari pengalaman

[43] Prof.Dr. Lexi J. Moleong, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*.
[44] Mashuri MD, "BAB III Metpen," *STIE PGRI Dewantara Jombang*, 2021, 38–59.

individu atau kelompok dalam konteks sosial. [45] Dalam hal ini pengumpulan data akan dilakukan dengan wawancara mendalam, dokumentasi dan observasi dengan tujuan memahami semaksimal mungkin pengalaman dari para partisipan.[46] Selanjutnya, peneliti akan mengumpulkan data dari anak, orang tua dan Guru sebagai sumber untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif tentang pemanfaatan penggunaan gawai.

Moleong menyarankan langkah-langkah berikut dalam merancang penelitian kualitatif: [47]

1. Identifikasi Masalah: Menentukan sumber dan data yang akan diteliti.
2. Literature Review: Melakukan penelusuran pustaka untuk memahami
3. konteks dan menemukan kebaruan dalam penelitian.
4. Menentukan Tujuan Penelitian: Mengidentifikasi maksud dan tujuan utama dari penelitian
5. Pengumpulan Data: Menggunakan teknik seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data yang kaya dan mendalam

[45] Zamharirah Saleh, "BAB III Analisis 2," *1Lexy J. Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007),* 1 (2021): 9–25, http://repository.iainpare.ac.id/2732/.

[46] Rizal Safrudin et al., "Penelitian Kualitatif," *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–15.

[47] Koalisi Nasional Penghapusan Eksploitasi Seksual Komersial Anak, "Eksploitasi Seksual Komersial Anak Di Indonesia," *Medan, Restu Printing Indonesia, Hal.57* 21, no. 1 (2008): 33–54, https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.

6. Analisis dan Interpretasi Data: Menganalisis data secara induktif, mulai dari tema-tema khusus hingga tema-tema umum, serta menafsirkan makna dari data yang diperoleh.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Penelitian ini di lakukan di SDIT RR 02 Rejang Lebong dan juga di Rumah orang tua dariu setiap peserta didik yang menjadi informan.

b. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti mulai tanggal 15 januari sampai dengan 15 Maret 2025.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam kajian ini adalah seluruh siswa kelas 3 DI SDIT RR 02 Rejang Lebong.

Dalam penelitian ini informan yang diambil dari kelas III adalah 15 siswa berprestasi, 15 Orang tua Anak, dan 5 Guru yakni 3 walikelas dan 2 guru Mata Pelajaran.

E. Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1) Observasi:

Observasi merupakan suatu metode yang sangat efektif dilakukan untuk mengetahui Fakta yang terjadi di lapangan. Observasi juga dapat dikatakan sebagai cara dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan penelitian langsung sehingga memperoleh gambaran secara jelas tentang objek yang diteliti.[48]

Peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap anak-anak berprestasi dalam kegiatan belajar di sekolah dan saat menggunakan gawai. Observasi ini bertujuan untuk melihat secara langsung pemanfaatan gawai dalam kehidupan sehari-hari mereka.

2) Wawancara Mendalam (Interview):

Menurut Moleong menyatakan wawancara adalah percakapan dengan maksut tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. [49]

Wawancara akan dilakukan dengan anak-anak berprestasi, orang tua, dan guru untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam

[48] Saleh, "BAB III Analisis 2."
[49] Moleong, "Data Primer, Yaitu Data Yang Diperoleh Dari Hasil Wawancara Secara Dan Pengamatan Secara Mendalam Kepada Para Informannya," *Metode Penelitian Kualitatif*, 2005, 48–61.

mengenai bagaimana anak-anak berprestasi memanfaatkan gawai dalam proses belajar dan aktivitas lainnya.

3) Dokumentasi:

Menurut Moleong bahwa dokumen dibedakan menjadi dua, yaitu dokumentasi pribadi dan dokumentasi resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan.[50]

Dalam penelitian ini Pengumpulan data melalui dokumentasi seperti catatan sekolah, nilai akademik, dan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh anak-anak berprestasi. Hal ini untuk memperkuat data observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan analisis data kualitatif. Menurut Miles & Huberman (analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi). [51] Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

---

[50] Saleh, "BAB III Analisis 2."

[51] Pradita Ajif, "Pola Jaringan Sosial Pada Industri Kecil Rambut Palsu Di Desa Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga," *Jurnal Penelitian*, 2013, 31–40, https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB III 09.10.033 Aji p.pdf.

1) Reduksi Data: Data yang diperoleh akan disaring dan dikategorikan untuk memudahkan analisis. Proses ini meliputi pemilahan informasi yang relevan.
2) Penyajian Data: Data yang telah direduksi akan disusun dalam bentuk narasi yang menggambarkan temuan-temuan utama penelitian.
3) Penarikan Kesimpulan: Berdasarkan data yang telah disajikan, peneliti akan menarik kesimpulan mengenai pemanfaatan gawai oleh anak-anak berprestasi di SDIT RR 02 Rejang Lebong, serta dampak yang ditimbulkan dari pemanfaatan tersebut.

Tabel 3.1 Teknik Analisis Data 1

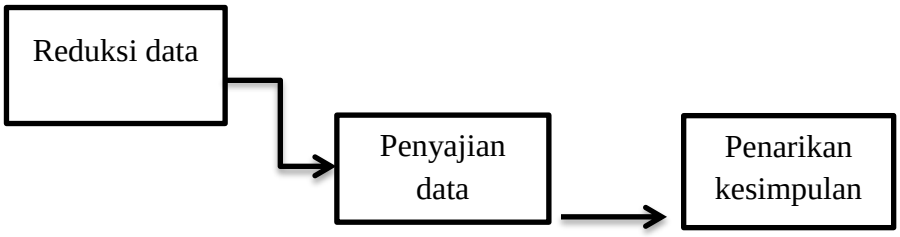

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN OBSERVASI DAN WAWANCARA

Rumusan Masalah	**Variabel**	**Sub Variabel**	**Indikator**	**Butir pertanyaan**	**Sumber instrumen**	**Sumber pengumpulan data**
1. Bagaimana prestasi belajar anak pada siswa kelas III di SDIT RR 02 Rejang Lebong?	Prestasi belajar anak pada siswa kelas III di SDIT RR 02 Rejang Lebong	Proses pelaksanaan pembelajaran	Pengawasan dan bimbingan belajar anak berprestasi	1. Apakah ada komunikasi anda selaku guru kelas terhadap orang tua siswa terkait pembelajaran disekolah? Menggunakan pemanfaatan digital atau tidak? 2. Menurut anda, apakah dengan penggunaan gawai yang tidak terkontrol begitupun sebaliknya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa? jelaskan 3. Apakah ada pelajaran tertentu yang memanfaatkan teknologi gawai? 4. Apakah ada bentuk saluran komunikasi	**Wali kelas III**	**Wawancara dan dokumentasi**

				antara guru dengan siswa agar tetap belajar dirumah? Jelaskan		
				1. Apakah Anda berdiskusi dengan guru mengenai perkembangan belajar anak? jelaskan 2. Bagaimana Anda mengatasi kesulitan belajar anak di rumah? 3. Apakah anda setuju dengan memberikan pembelajaran yang menarik anak akan menumbuhkan ide-ide baru ? 4. Bagaimana cara Anda menghadapi tantangan anak yang kesulitan dalam belajar? 5. Seberapa sering Anda memantau hasil belajar anak Anda? 6. Apakah Anda berdiskusi dengan guru mengenai perkembangan belajar anak? 7. Bagaimana Anda mengatasi kesulitan	**Wali murid**	**Wawancara dan dokumentasi**

				belajar anak di rumah?		
				1. Apakah kamu suka belajar dengan pembelajaran berbasis teknologi dikelas? Jelaskan 2. Apakah kamu ketika dirumah diawasi orang tua dalam belajar? 3. Apakah ada paksaan ketika belajar?	**Siswa berprestasi**	**Wawancara dan dokumentasi**
			Evaluasi atau hasil penilaian pembelajaran pada aspek kognitif	1. Apakah Anda mengadakan komunikasi rutin dengan orang tua untuk membahas perkembangan belajar siswa? 2. Bagaimana cara Anda mengevaluasi hasil belajar siswa? 3. Seberapa sering Anda memberikan	**wali kelas**	**Wawancara**

				umpan balik kepada siswa tentang hasil belajar mereka? 4. Dari segi evaluasi atau penilaian , apakah anda setuju jika dengan adanya teknologi gawai dapat membantu anda dalam memberikan pengawasan terkait pembelajaran? 5. Bagaimana kondisi siswa yang didukung orang tuanya dalam pemanfaatan teknologi dirumah dalam memuat hasil pembalajaran ? apakah maksimal?		
				1. Keberadaan teknologi dapat memberikan Akses Informasi yang Lebih Luas , menurut anda apakah hal tersebut dapat menjadi penunjang hasil belajar anak?	**Wali murid**	**Wawancara**

				2. Apakah ada strategi yang anda lakukan agar hasil belajar anak meningkat baik sekolah maupun dirumah? Jelaskan 3. Apakah anda selalu melihat hasil penilaian dalam pembelajaran anak anda? 4. Apakah teknologi ini mempengaruhi hasil belajar dari anak anda?		
				1. Bagaimana hasil yang kalian dapatkan ketika kalian belajar? 2. Berapa hasil yang kalian inginkan ketika mempelajari pembelajaran? 3. Apakah kalian suka ketika nilai kalian bagus setiap belajar? 4. Bagaimana cara agar nilai kalian memuaskan atau	**Siswa berprestasi**	**Wawancara**

				bagus?		
		Bentuk Prestasi belajar anak	Motivasi dan dorongan prestasi belajar	1. Bagaimanasih hasil belajar siswa berprestasi didalam kelas terutama dalam pengetahuan kognitifnya? 2. Bagaimana anda meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran yang anda sampaikan? 3. Apakah ada strategi yang anda lakukan agar prestasi belajar anak meningkat baik sekolah maupun dirumah? Jelaskan 4. Apakah anda setuju dengan memberikan pembelajaran yang	**Wali kelas**	**Wawancara**

				menarik anak akan menumbuhkan ide-ide baru ? 5. Keberadaan teknologi dapat memberikan Akses Informasi yang Lebih Luas ,apakah hal tersebut dapat menjadi penunjang prestasi belajar siswa? 6. Bagaimana strategi yang Anda gunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa? 7. Apakah Anda memberikan tugas tambahan kepada siswa yang berpotensi untuk meningkatkan prestasi mereka? 8. Apakah siswa berprestasi di sekolah ini sering menggunakan gawai? 9. Apakah benar siswa yang menggunakan		

				gawai secara berlebihan akan mengalami penurunan motivasi dan minat belajar serta keaktifan mereka dalam berdiskusi? Jelaskan		
				1. Bagaimana Anda mendukung anak Anda dalam belajar di rumah? 2. Seberapa sering Anda membantu anak dalam menyelesaikan tugas sekolah? 3. Bagaimana anda meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran yang anda sampaikan? 4. Apakah ada strategi yang anda lakukan agar prestasi belajar anak meningkat baik sekolah maupun dirumah?	**Wali murid**	

				Jelaskan 5. Apa yang memotivasi Anda untuk belajar lebih giat?		
				1. Pembelajaran apasih yang membuat anda termotivasi dan semakin minat untuk mempelajarinya?	**Siswa berprestasi**	**Wawancara**
			Peran gawai dalam menujang prestasi belajar	1. Apakah dalam pelaksanaan proses pembelajaran ada aplikasi pendukung ataupun teknologi	**Wali kelas**	**Wawancara**

				yang digunakan di dalam kelas? Jelaskan, jika ada berikan contohnya 2. Apakah dengan memberikan pembelajaran berbasis teknologi anak akan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran? 3. Apakah ada program khusus untuk siswa berprestasi di kelas Anda?		
				1. Apakah pemanfaatan teknologi yang bijak dan penuh pengawasan dapat mempengaruhi prestasi belajar? 2. Apakah Anda merasa didukung oleh guru dan orang tua dalam mencapai prestasi? 3. Keberadaan teknologi dapat memberikan Akses Informasi yang Lebih Luas , menurut anda apakah hal tersebut dapat menjadi penunjang prestasi	**Wali murid**	**Wawancara**

				belajar anak? 4.		
				1. Seberapa ingin kalian untuk mengejar prestasi dikelas? 2. Apakah ada sumber yang kalian ambil untuk mempelajari sebuah materi?	**Siswa berprestasi**	**Wawancara**
Bagaimana pemanfaatan gawai oleh anak berprestasi pada siswa kelas III di SDIT RR 02 Rejang Lebong?	Pemanfaatan gawai oleh anak berprestasi pada siswa kelas III di SDIT RR 02 Rejang Lebong	**Intensitas penggunaan gawai**	Aturan yang diberikan dalam penggunaan gawai	1. Apakah siswa berprestasi dikelas memiliki pembatasan dalam penggunaan gawai? Jelaskan 2. Adakah perbedaan siswa yang diberikan pengawasan dalam pemanfaatan gawai dengan siswa yang	**Wali kelas**	**Wawancara**

				tidak diberikan pengawasan? 3. Apakah pemanfaatan teknologi yang bijak dan penuh pengawasan dapat mempengaruhi hasil/prestasi belajar siswa? 4. Bagaimana cara agar siswa anda memanfaatkan gawai dengan baik?		
				1. Adakah aturan atau batasan yang anda berikan terhadap anak anda terkait penggunaan gawai? 2. Menurut anda selaku orang tua apakah dengan adanya gawai dapat memudahkan anak dalam belajar? 3. Apakah perlu ketika menggunakan gawai anak di berikan pengawasan khusus?	**Wali murid**	**Wawancara**

				1. Apakah kamu sudah di berikan akses untuk memiliki gawai oleh orang tuamu? 2. Seberapa sering kamu menggunakan gawai dalam sehari? 3. Biasanya, kamu menggunakan gawai untuk apa saja? 4. Apakah guru di sekolah memberikan panduan khusus terkait penggunaan gawai? 5. Apakah gawai memberikan dampak yang positif untuk anda? Jelaskan 6. Apakah gawai bisa menjadi alat dalam mencari sumber belajar? 7. Seberapa penting gawai ini mempengaruhi pembelajaran anda? 8. Menurut kamu,	**Siswa berprestasi**	**Wawancara**

				apakah gawai membantumu memahami pelajaran dengan lebih baik? 9.		
			Pentingnya gawai dalam pembelajaran	1. Dalam situasi apa siswa biasanya menggunakan gawai (misalnya, saat belajar, bermain, atau lainnya)? 2. Seberapa penting sih teknologi ini mendukung pembelajaran dikelas? 3. Apakah ada aplikasi pendukung yang digunakan untuk menyalurkan pembelajaran terhadap siswa? jelaskan 4.	**Wali kelas**	**Wawancara**

				1. Apakah anda setuju dengan pernyataan bahwasannya dengan memberikan pembelajaran interaktif akan menarik minat siswa terhadap pembelajaran? 2. Apakah ada komunikasi anda selaku orang tua terhadap guru terkait pembelajaran disekolah? Menggunakan pemanfaatan digital atau tidak? 3. Apakah dengan memberikan sarana gawai dapat memungkinkan anak memiliki keinginan dalam mencapai prestasi belajarnya?	**Wali murid**	**Wawancara**
				1. Ketika diberikan akses gawai, aplikasi apa yang kamu sering mainkan? 2. Pernahkah kamu menggunakan gawai untuk mencari	**Siswa berprestasi**	**Wawancara**

				sumber belajar? 3. Pernahkah kamu menggunakan gawai sebagai alat untuk mengulang pembelajaran yang di berikan disekolah? 4. Apakah ada aturan yang di berikan orang tua mu dalam menggunakan gawai? 5. Seberapa sering kamu memainkan atau menggunakan gawai dalam sehari? 6. Menurutmu dengan menggunakan gawai apakah bisa membuat kalian meraih prestasi yang besar? 7. Apakah ada tugas yang guru berikan di media social sehingga anda mempelajarinya dirumah? 8. Kalian lebih suka pelajaran yang menggunakan teknologi atau yang biasa-biasa aja? 9. Adakah apikasi digawai yang anda		

				gunakan untuk belajar? 10.		
		Pengaruh pemanfaatan gawai	Gawai ketika dimanfaatkan dengan bijak dan penuh pengawasan	1. Apakah benar siswa yang memanfaatkan gawai nya dengan bijak seperti aplikasi edukatif akan lebih unggul dibanding siswa yang lain? 2. Apakah benar cenderung aktif menggunakan gawai relative tertarik pada game atau bersosial media dari pada berinteraksi dengan teman-temannya? 3. Apakah anda setuju dengan adanya gawai memungkinkan siswa melaksanakan Personalisasi Pembelajaran atau mengulas materi yang telah dipelajari?	**Wali kelas**	**Wawancara**

				1. Berapa lama anak Anda menggunakan gawai setiap harinya? 2. Untuk aktivitas apa anak Anda biasanya menggunakan gawai? 3. Bagaimana Anda mengawasi penggunaan gawai oleh anak Anda? 4. Apakah Anda memberikan batasan waktu atau jenis aktivitas yang boleh dilakukan dengan gawai? 5. Bagaimana menurut anda,apakah gawai ini memberikan dampak yang baik untuk anak anda khususnya dalam pembelajaran? 6. Apakah benar anak yang memanfaatkan gawai nya dengan bijak seperti aplikasi edukatif akan lebih unggul dibanding siswa yang lain?	**wali murid**	

				1. Menurut kalian gawai ini mempengaruhi pembelajaran kalian atau tidak? 2. Kenapa kalian bisa menjadi juara dikelas , apakah ada dukungan atau hal lain ? 3. Menurut kalian jika memainkan gawai secara terus menerus akan mempengaruhi prestasi belajar kalian tidak? 4. Menurut kalian jika tidak diberikan asks gawai sama sekali akan mempengaruhi pembelajaran kalian tidak? 5. Lebih suka main gawai atau bermain bersama teman-teman? 6. Kalo dirumah kegiatan apasih yang kalian sering mainkan? 7. Bagaimana peran guru dalam	**Siswa berprestasi**	

				membantu Anda meraih prestasi belajar?		
			Gawai ketika dimanfaatkan dengan tidak bijak dan tanpa pengawasan	1. Bagaimana cara guru mengatasi siswa berprestasi terkena dampak negative dari pemanfaatan gawai? 2. Menurut anda apakah gawai ini memberikan dampak negative? Jelaskan 3. Apa saja dampak	**Wali kelas**	

				negative pemanfaatan gawai yang anda ketahui? Jelaskan 4. Apakah ada tahapan pembelajaran yang digunakan untuk menghindari dampak negative dari pemanfaatan gawai tersebut?		

				1. Bagaimana pendapat anda apakah penggunaan gawai ini memberikan dampak negative untuk anak anda ? Jelaskan 2. Seperti apasih dampak negative dari pemanfaatan gawai khususnya untuk anak anda? 3. Apakah dampak tersebut mempengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar anak anda disekolah? 4. Apakah ada cara anda selaku orang tua menghindari dampak negative dari pemanfaatan gawai? 5. Bagaimana menurut anda,apakah gawai ini memberikan dampak yang baik untuk anak anda khususnya dalam pembelajaran? 6. Menurut anda, apakah dengan penggunaan gawai yang tidak terkontrol begitupun	**Wali murid**	**Wawancara**

				sebaliknya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak? jelaskan 7. Apakah benar anak yang menggunakan gawai secara berlebihan akan mengalami penurunan motivasi dan minat belajar serta keaktifan mereka dalam berdiskusi? jelaskan 8. Adakah dukungan yang anda berikan kepada anak anda terutama dalam pemanfaatan teknologi dirumah? Jelaskan		
				1. Apakah ada tugas sekolah yang lebih mudah diselesaikan dengan menggunakan gawai? 2. Teknologi apa yang diizinkan oleh orang tua mu dan	**Siswa berprestasi**	**Wawancara**

				kamu sering mainkan?		
		Teknologi ataupun aplikasi yang digunakan	Jenis Teknologi yang digunakan	1. Apakah anda setuju dengan pernyataan bahwasannya dengan memberikan pembelajaran interaktif akan menarik minat siswa terhadap pembelajaran?	**Wali kelas**	**Wawancara**
				1. Apakah anak Anda menggunakan gawai untuk belajar? Jika ya, aplikasi atau situs apa yang sering digunakan? 2. Apakah benar ketika anak cenderung aktif menggunakan gawai relative tertarik pada game atau bersosial media dari pada berinteraksi dengan teman-temannya?	**Wali murid**	**wawancara**

				3. Apakah ada bentuk saluran komunikasi antara guru dengan siswa agar tetap belajar dirumah? Jelaskan 4. Teknologi apasih yang anda berikan dan itu sering sekali dimainkan oleh anak anda?		
				1. Apakah gawai memberikan dampak yang positif untuk anda? Jelaskan 2. Apakah gawai bisa menjadi alat dalam mencari sumber belajar? 3. Seberapa penting gawai ini mempengaruhi pembelajaran anda? 4. Menurut kamu, apakah gawai membantumu memahami	**Siswa berprestasi**	**Wawancara**

				pelajaran dengan lebih baik? 5. Apakah ada tugas sekolah yang lebih mudah diselesaikan dengan menggunakan gawai? 6. Menurut mu seberapa penting gawai tersebut ? 7. Teknologi apa yang diizinkan oleh orang tua mu dan kamu sering mainkan?		
			Aplikasi pendukung pembelajaran	1. Apakah ada aplikasi yang digunakan oleh anda dalam memuat pembelajaran ? 2. Apakah ada aplikasi yang anda buka untuk memuat sebuah media ataupun bekal dalam memuat pembelajaran yang akan anda sampaikan dalam pembelajaran? 3. Menurut anda	**Wali kelas**	**Wawancara**

				apakah ada rekomendasi aplikasi yang bisa digunakan untuk sumber belajar oleh anak-anak? 4. Bisakah aplikasi tersebut membuat pembelajaran semakin menarik dan meningkatkan minat siswa?		
				1. Apakah ada aplikasi yang anak anda atau anda gunakan untuk mendukung proses pembelajaran? 2. Apakah dalam pelaksanaan proses pembelajaran ada aplikasi pendukung ataupun teknologi yang digunakan oleh anak anda? Jelaskan, jika ada berikan contohnya	**Wali murid**	**Wawancara**

				1. Menurut mu seberapa penting gawai tersebut ?	**Siswa berprestasi**	**Wawancara**
		Pentingnya teknologi Gawai	Pentingnya menggunakan gawai dalam pembelajaran	1. Seberapa penting teknologi gawai ini memberikan akses dalam memuat pembelajaran? 2. Menurut anda diberikan atau tidaknya gawai ini kepada siswa mempengaruhi atau tidak dalam peningkatan presttasi belajar anak tersebut ? 3. Seberapa penting gawai untuk dibrikan kepada anak? Jelaskan alasannya 4. Menurut anda apa alasan orang tua memberikan gawai ?	**Wali kelas**	**Wawancara**

				1. Seberapa penting gawai ini untuk pembelajaran anak anda? 2. Aplikasi apasih yang anda berikan dan itu sering sekali dimainkan oleh anak anda? 3. Menurut anda apasih peran gawai secara spesifik? Sbagai hiburan atau sumber belajar? Jelaskan 4. Apakah anda setuju dengan adanya gawai memungkinkan seorang anak melaksanakan Personalisasi Pembelajaran atau mengulas materi yang telah dipelajari?	**Wali murid**	**Wawancara**
				1. Apakah Anda merasa lingkungan sekolah mendukung untuk belajar dengan baik? 2. Bagaimana anda menghadapi dampak negative dari penggunaan gawai?	**Siswa berprestasi**	**Wawancara**

				3. Menurut anda sendiri apasih dampak negative dari penggunaan gawai? 4. Bagaimana jika belajar dibantu oleh gawai?		

LEMBAR OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

No	Situasi yang Diamati	Catatan Observasi
1.	Keadaan fisik dan lingkungan SDIT RR 02 Rejang Lebong	
2.	Jumlah anak berprestasi di SDIT RR 02 Rejang Lebong yang akan diamati	
3.	Keadaan Anak berprestasi dalam pola penggunaan gawai seperti Frekuensi penggunaan,waktu penggunaan dan jenis aktivitas yang dilakukan	
4.	Seberapa besar gawai mempengaruhi prestasi belajar anak Di SDIT RR 02 Rejang Lebong	

INSTRUMEN DOKUMENTASI

No	Jenis Dokumentasi	Ya	Tidak
1.	Manajemen: a. Visi dan Misi b. Layanan Sekolah		
2.	Data sekolah : a. Catatan jumlah kelas b. Jumlah anak berprestasi dikelas 3		
3.	Data sekolah: a. Kepala sekolah SDIT 02 Rejang Lebong b. Guru dan Staf SDIT 02 Rejang Lebong		
4.	Organisasi: a. Struktur organisasi SDIT RR 02 Rejang Lebong		
5.	Sarana dan prasarana sekolah: a. Gedung dan ruang di sekolah SDIT 02 Rejang Lebong b. Jumlah Anak Berprestasi c. Sarana dan prasarana penunjang lainnya		
6.	Suasana pembelajaran didalam kelas a. Catatan penilaian anak berprestasi didalam kelas		
7.	program kelas: a. Foto kegiatan pembelajaran b. Jadwal pelajaran c. Daftar jumlah Absensi anak kelas 3		

G. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas data, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda (wawancara dengan siswa, orang tua, dan guru; observasi langsung; serta

dokumentasi). Dengan triangulasi, diharapkan data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya. Dikatakan oleh Maleong, bahwa ada empat macam triagulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu: penggunaan sumber, metode, antar peneliti, dan teori.[52]

Hasil penelitian akan dianalisis untuk mengetahui:

1) Bagaimana anak-anak berprestasi memanfaatkan gawai dalam proses belajar, baik di rumah maupun di sekolah.
2) Apa saja dampak positif dan negatif yang dirasakan oleh anak-anak berprestasi terkait penggunaan gawai dalam belajar.
3) Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan gawai oleh anak-anak berprestasi, seperti faktor dukungan orang tua, guru, serta ketersediaan fasilitas teknologi di sekolah.
4) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pemanfaatan teknologi, khususnya gawai, dalam mendukung prestasi belajar anak-anak, serta memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah dan orang tua dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi yang positif bagi perkembangan pendidikan anak.

Metode penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai interaksi antara anak-anak berprestasi dan teknologi yang mereka gunakan, dengan tujuan agar hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di SDIT RR 02 Rejang Lebong dan sekitarnya.

[52] M. Husnullail et al., "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Lmiah," *Journal Genta Mulia* 15, no. 0 (2024): 1–23.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan gawai oleh anak-anak yang berprestasi kelas 3 di SDIT RR 02 Rejang Lebong. Sebelum membahas tentang hasil penelitian diperlukan gambaran umum mengenai objek penelitian. Dalam hal ini terdapat beberapa pembahasan yang mencangkup yakni Sejarah sekolah,letak geografis, identitas sekolah, visi misi,tujuan sekolah,sarana dan prasarana, keadaan guru serta keadaan siswa,diuraikan sebagai brikut:

1. Sejarah berdirinya SDIT Rabbi Radhiyya 02 Curup, Rejang Lebong

   Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabbi Radhiyya 02 adalah salah satu Lembaga Pendidikan formal yang berada dibawah naungan Yayasan Al-Islah Curup.Sebelum berdirinya SD IT Rabbi Radhiyya 02 ini sudah berdiri SD IT Rabbi Radhiyya Sidorejo atau yang dikenal SD IT Rabbi Radhiyya 01 pada tahun 2003. Sedangkan SD IT Rabbi Radhiyya 02 berdiri sejak tahun 2017 menjadi cabang pertama Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabbi Radhiyya.

   Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabbi Radhiyya 02 yang terletak di jalan Juanda Kelurahan Air Putih Lama kecamatan Curup kabupaten Rejang Lebong. Dengan nomor izin operasional

800/02/set.3.Dikbud/2017. Selama berdiri dari tahun 2017 Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabbi Radhiyya 02 ini sudah berganti kepala sekolah sebanyak 3 kali. Kepala sekolah yang pertama kali menjabat sejak Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabbi Radhiyya 02 didirikan pada tahun 2017 yaitu ustadz Khairul Anas, M.Pd. Mat dan kemudian diganti oleh ustad Fatinul Hamdi S.Pd. Kepala sekolah selanjutnya diganti oleh ustadzah Desma Herlena S.Pd.I dan bulan Oktober 2024 pelantikan kepala sekolah yang baru ditugaskan kepada Ustadz Mohammad Sujud. S.Pd.I.

Dalam perjalanan kurang lebih 7 tahun berdiri Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabbi Radhiyya 02 sudah memiliki banyak peserta didik yang dibentuk agar menjadi Generasi Rabbani yang berakhlak karima dengan berpegang teguh pada al qur'an dan as-sunnah.

2. Letak Geografis

SDIT Rabbi Radhiyya 02 Curup, Rejang Lebong terletak di jalan Juanda Kelurahan Air Putih Lama kecamatan Curup kabupaten Rejang Lebong provinsi Bengkulu. Dengan luas tanah sekitar 6000 m2. SDIT Rabbi Radiyya 02 Rejang lebong ini terletak di dekat perkantoran dan Jalan Raya serta pemukiman warga.

3. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SDIT Rabbi Radhiyya 02 Curup

Alamat Sekolah	: Jl.Juanda Kel.Air Putih Lama
NPSN	: 69971801
Status	: Swasta
Bentuk Pendidikan	: SD
Status Kepemilikan	: Yayasan Pendidikan Sosial dan dakwah AI islah
SK Pendirian Sekolah	: 15/MP/03/2017
Tanggal SK Pendirian	: 2017-03-22
SK Izin Operasional	: 800/02/Set.3.Dikbud/2017
Tanggal SK Izin Operasional	: 2017-10-16
Akreditasi	: A
Kurikulum	: Merdeka Belajar
Penyelenggaraan	: Sehari Penuh/6 hari[53]

[53] Data Pokok SDIT RABBi RADHIYYA 02 - Pauddikdasmen, diunduh 19 januari 2025, 16.00 WiB

4. Visi dan Misi Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong

Visi :

Menjadi sekolah islam berkualitas yang membentuk generasi qur'ani dan Rabbani, unggul, mandiri dan berwawasan global

Misi :

1) Mengembangkan budaya sekolah yang religius dengan menjunjung Al-quran dan sunnah dalam kegiatan sehari-hari
2) Membentuk pribadi yang mandiri, berdisiplin, jujur, adil, peduli, sabar & bertanggung jawab.
3) Menjadikan santriwan dan santriwati cinta terhadap al-qur'an degan membudayakan 6 M: Membaca, menghafal, mengulang, mentadaburi, menerjemahkan dan menyampaikannya
4) Mengembangkan keunggulan dalam pencapaian standar-standar pendidikan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi.
5) Membentuk Generasi Yang Kreatif, Inovatif Serta Berprestasi Dalam Bidang Akademik Dan Non Akademik.
6) Memfasilitasi kegiatan belajar berkelanjutan bagi seluruh warga sekolah dan mendorong inovasi penunjang mutu lulusan kompetitif dan bertaqwa.

7) Menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, aman, sehat dan menyenangkan

5. Tujuan Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong

Tujuan dari sekolah ini adalah untuk secara bertahap dipantau, dievaluasi, dan dikendalikan selama periode tertentu untuk mencapai Standar Standar Kemampuan (SKL) untuk kemampuan sekolah dasar, yang dibakukan secara nasional sebagai berikut:

1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlaq mulia berdasarkan Al-Qur‘an dan Sunnah.
2) Menumbuhkan dasar-dasar kemahiran literasi dan numerasi.
3) Menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, kemandirian dan kecakapan emosional.
4) Membentuk rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air.
5) Melaksanakan sistem pembelajaran yang unggul, aktif, kreatif dan inovatif.
6) Nilai siswa yang berkualitas dan berbobot dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi/sekolah menengah yang bermutu.
7) Mendayagunakan teknologi informasi dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan.
8) Menyiapkan peserta didik sebagai calon pemimpin masa depan yang berjiwa Qur'ani dan kecerdasan emosional dan spiritual.

6. Data Tenaga Pengajar SDIT Rabbi Radhiyya 02 Rejang lebong

Tabel 4.1 Data Tenaga Pengajar 1

NO	NAMA	TUGAS MENGAJAR
1	Mohammad Sujud, S.Pd.I	Kepala Sekoah
2	Yossi Prancisca Ayu Citra, S.Pd., Gr	B. Inggris
3	David Noviansyah, S.Pd	BKI, PAI, PJOK Praktik Ibadah
4	M. Rustan Nasrudin, S.Pd	BKI
5	Iman Nisa Istiqomah	-
6	Vivi Dindah Oktavia, S.Pd	Yasaro, Praktik Ibadah
7	Tince Ajeng Yurika, S.Pd	PAI
8	Eka Tantry Wulandari, S.Pd	Tahfidz, Praktik Ibadah
9	Annissa Humaira N.Z, S.Pd	B. Inggris
10	Adhtya Kurniawan, S.Pd	Matematika, Praktik Ibadah
11	Ario Febrianto, A.Md	TIK, PAI, Praktik Ibadah
12	Apriyanti, M.Pd	B. Arab. PAI
13	Sayyidah Afifah, S. I. Q. S.Ag	Tahfidz, Tahsin
14	Rita Yuliati, S.Pd	Yasaro, Praktik Ibadah
15	Rohima, S.Pd.I	Wali Kelas 1A (B. Indonesia, Matematika, Seni Rupa, PP, Tahsin, Hifdzil Doa, Praktek Ibadah, P5)
16	Fitri Kurnia Astuti, S.Pd	Wali Kelas 1B (B. Indonesia, Matematika, Seni Rupa, PP, Tahsin, Hifdzil Doa, Praktek Ibadah, P5)
17	Putry Purnama Sary, S.Pd	Wali Kelas 2A (B. Indonesia, Matematika, Seni Rupa, PP, Tahsin, Hifdzil Doa, Praktek Ibadah, P5)
18	Trisnawati, S.Pd	Wali Kelas 2B (B. Indonesia, Matematika, Seni Rupa, PP, Tahsin, Hifdzil Doa, Praktek Ibadah, P5)
19	Siti Nurhasanah, S.Pd	Wali Kelas 2C (B. Indonesia, Matematika, Seni Rupa, PP, Tahsin, Hifdzil Doa,

		Praktek Ibadah, P5)
20	Sinar Wigiyanti, S.Pd	Wali Kelas 3A (B. Indonesia, Matematika, Seni Rupa, PP, IPAS, Tahsin, Hifdzil Doa, Praktek Ibadah, P5)
21	Riska Sundari, S.Pd	Wali Kelas 3B (B. Indonesia, Matematika, Seni Rupa, PP, IPAS, Tahsin, Hifdzil Doa, Praktek Ibadah, P5)
22	Laila Zumrotin, S.Pd	Wali Kelas 3C (B. Indonesia, Matematika, Seni Rupa, PP, IPAS, Tahsin, Hifdzil Doa, Praktek Ibadah, P5)
23	Martinah, S,Pd	Wali Kelas 4A (B. Indonesia, Seni Rupa, PP, IPAS, Kaganga, Praktek Ibadah, P5)
24	Suryati, S.Pd.I	Wali Kelas 4B (B. Indonesia, Seni Rupa, PP, IPAS, Kaganga, Praktek Ibadah, P5)
25	Widia Purnamasari, S.Pd	Wali Kelas 4C (B. Indonesia, Seni Rupa, PP, IPAS, Kaganga, Praktek Ibadah, P5)
26	Kuspah Midah, S.Pd.I	Wali Kelas 5A (B. Indonesia, Seni Rupa, PP, IPAS, Kaganga, Praktek Ibadah, P5)
27	Tia Tania, S.Pd	Wali Kelas 5B (B. Indonesia, Seni Rupa, PP, IPAS, Kaganga, Praktek Ibadah, P5)
28	Dwi Chairani Nisya, S.Pd	Wali Kelas 5C (B. Indonesia, Seni Rupa, PP, IPAS, Kaganga, Praktek Ibadah, P5)
29	Yosi Verawati, S.Pd	Wali Kelas 5D (B. Indonesia, Seni Rupa, PP, IPAS, Kaganga, Praktek Ibadah, P5)
30	Tuti Dayani, S.Pd.I	Wali Kelas 6A (B. Indonesia, Seni Rupa, PP, IPAS, Kaganga, Praktek Ibadah, P5)
31	Vetty Ramadayanty, S.Pd	Wali Kelas 6B (B. Indonesia, Seni Rupa, PP, IPAS, Kaganga, Praktek Ibadah, P5)
32	Kiki Anugrah Utama, S.Pd	Wali Kelas 6B (B. Indonesia, Seni Rupa, PP, IPAS, Kaganga, Praktek Ibadah, P5)
33	Siska Rianti, S.Pd	Wali Kelas 6B (B. Indonesia, Seni Rupa, PP, IPAS, Kaganga, Praktek Ibadah, P5)
34	Novi Sela Suhartini, S.Pd	PAI, Hifdzil Doa, BKI
35	Pareza, S.Ag	Tahfidz, Hifdzil Doa
36	M. Waras Danku, S.Ag	Tahfidz
37	Nurlaila, S.Pd	BKI, Hifdzil Doa
38	Sangkan Hidayat D, M.Pd	B. Arab, Tahsin
39	Ema Tryana Sari, S.Pd., Gr	Matematika, Hifdzil Doa

40	Kamaludin	Imlak, Yasaro
41	Lonita Damayanti, S.Pd	Tahsin, PAI
42	Bela Juliastry, S.Mat	Matematika, Praktik Ibadah
43	Annas Munfarid, S.Kom	Hifdzil Doa, TIK
44	Randy Riski Prayoga, S.Pd	PJOK
45	Mayori Musdalifah, S,Pd	PJOK

7. Data Siswa SDIT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong

Tabel 4.2 Data Siswa 1

NO	KELAS	Laki-Laki	Perempuan	JUMLAH
1	Kelas 1	20	14	34
2	Kelas 2	49	29	78
3	Kelas 3	37	28	65
4	Kelas 4	28	39	67
5	Kelas 5	36	37	73
6	Kelas 6	37	34	71
Jumlah		207	181	388

8. Sarana Dan Prasarana SDIT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong

Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana 1

No	Sarana Dan Prasarana	Kondisi				Jumlah
		B	RR	RMD	RB	
1)	Ruang Kelas	√				19 Kelas
	Kelas 1	√				2 Kelas
	Kelas 2	√				3 Kelas
	Kelas 3	√				3 Kelas
1.	Kelas 4	√				3 Kelas
	Kelas 5	√				4 Kelas
	Kelas 6	√				4 Kelas
2)	Ruang Guru	√				2 Ruangan

3)	**Ruang Kepala Sekolah**	√				**1 Ruangan**
4)	**UKS**	√				**1 Ruangan**
5)	**Kantin**	√				**4 Kantin**
6)	**Perpustakaan**	√				**1 Ruangan**
7)	**Ruang Komputer**	√				
8)	**Ruang Administrasi**	√				
9)	**Ruang TU**	√				**1 Ruangan**
10)	**Ruang baby Care**	√				**1 Ruangan**
11)	**Lapangan**	√				**1 lapangan**
	Upacara dan olahraga	√				
12)	**Alat Kantor**	√				
	Komputer	√				**2**
	Laptop	√				**1**
	Printer	√				**2**
	Speaker	√				**2**
	Infokus	√				**1**
	Layar Infokus	√				**1**
	Bell	√				**1**
13)	**Alat Peraga Pelajaran**	√				**1 paket setiap kelas**
14)	**Wc**	√				**7**

9. Struktur Organisasi Sekolah

Tabel 4.4 Struktur Organisasi 1

NO	NAMA	JABATAN
1	Reza Pakhlevie, SH	Ka. Dinas Pendidikan
2	Santoso, SH., Msi	Ketua Yayasan Al – Ishlah
3	Mohammad Sujud, S.Pd.I	Kepala Sekolah
4	Yossi Pranciska Ayu Citra, S.Pd	Waka Kurikulum
5	David Noviansyah, S.Pd	Waka Kesiswaan
6	M. Rustan Naruddin	Waka Sarana dan Prasarana
7	Bambang Hidayat	Ketua Komite

8	Adhytia Kurniawan, S.Pd., Gr Annissa Humaira, S.Pd Eka Tantry Wulandari, S.Pd Tince Ajeng Yurika, M.Pd	Bendahara Sekolah
9	Ario Febriyanto, A.Md, Ak	Operator Sekolah
10	Iman Nisa Istiqomah	Kepala TU
11	Rita Yuliati, S.Pd	Bidang Perpustakaan
12	Rien Lolita Nopember, SH	Koordinator Keamanan

B. Pemaparan Proses Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti menggunakan proses pengumpulan data dengan 3 tahapan yakni dokumentasi secara langsung dilapangan, observasi mengenai data yang ingin dikumpulkan serta wawancara terhadap informan secara mendalam. Adapun penjelasan secara detail mengenai pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bagian yang sangat penting dalam menunjukan kebenaran bahwasanya peneliti menjalankan proses observasi dan wawancara. Dalam hal ini dokumentasi dapat dijadikan sebagai penguat informasi dari hasil observasi dan wawancara terhadap informan maupun mengenai objek yang akan diteliti.

Proses dokumentasi dilakukan pada awal observasi dilapangan dan berakhir pada proses wawancara dengan informan. Dalam hal ini, Hasil

dokumentasi yang diperoleh peneliti dapat berupa gambaran apa yang peneliti telusuri, amati, dan di dapatkan dengan sengaja guna mendokumentasikan proses penelitian seperti foto tempat penelitian, foto dengan informan serta dokumentasi berupa data sekolah.

2. Observasi

Tahap ini merupakan langkah awal yang di lakukan untuk mencari informasi data yang dilakukan sebelum memutuskan untuk mewawancarai informan. Dengan adanya observasi peneliti akan melihat objek, kondisi dan bagaimana pemanfaatan gawai oleh anak berprestasi dengan melibatkan peran kepala sekolah, guru, dan orang tua serta anak berprestasi tersebut. Hal tersebut dilakukan dengan membuat janji baik di media sosial maupun secara langsung dalam menetapkan waktu Wawancara kemudian melakukan observasi oleh pihak sekolah.

Observasi awal dilakukan peneliti pada bulan November tahun 2024 dimana sekolah tersebut benar melakukan pembelajaran berbasis teknologi dan juga anak-anak memiliki pembatasan waktu saat menggunakan gawai dalam menunjang prestasi belajar mereka oleh orang tuanya.

Hasil observasi diperoleh dengan pengamatan sesuai janji yang ditetapkan oleh informan. Dimana informan pertama yakni guru menetapkan hari jum'ad 17 januari 2025 untuk menggali informasi siapa saja anak yang berprestasi serta orang tuanya yang juga akan menjadi informan. Kemudian untuk informasi mengenai data-data sekolah peneliti mendapatkan innformasi dari staf guru di sekolah yang dituju yakni SDIT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti akan menggali informasi sesuai permasalahan di Bab I yang akan diperolah dengan pengamatan yakni menanyai beberapa informan yang sesuai dengan hasil observasi sebelumnya. Dalam hal ini, peneliti akan menggali informasi guna mendapatkan jawaban untuk permasalahan dipenelitian ini.

Pada bagian ini peneliti akan menanyai sekaligus berdiskusi mengenai Pemanfaatan gawai oleh anak berprestasi baik dalam hal pengawasan, batasan, tingkat minat siswa dengan teknologi serta dampak dan penting nya gawai untuk pembelajaran. Hal tersebut akan langsung mewawancarai beberapa informan baik dari pihak sekolah, orang tua , dan anak-anak berprestasi seperti Ustad Mohammad Sujud(Kepala Sekolah SDIT Rabbi

Radhiyya 02 Rejang Lebong sekaligus wali murid), Ustazah Yosi(Waka kurikulum Sekaligus wali murid), Ustazah Sinar (Wali Kelas 3A), Ustazah Riska (wali kelas 3B), Ustazah Laila(Wali Kelas 3C), ibu Putri Milanda(Wali Murid), Ibu Yeni Triwahyuni(Wali Murid), Ibu Mubardiyah(wali murid), dan beberapa Siswa yaitu Nabila Haifa,Kamila Mahmudah, Aisha Shakila , Syafira Putri, dan Nabila atahira sebagai anak-anak berprestasi di kelas 3.

C. Hasil Penelitian

1. Hasil pemaparan tentang prestasi belajar anak pada siswa kelas 3 di SDIT RR 02 Rejang Lebong

a. Prestasi akademik

Berdasarkan observasi yang telah ditelusuri hasil penilaian siswa kelas 3 di SDIT RR 02 Rejang lebong pada semester 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 hasil penilaian siswa kelas 3 1

No	Nama	Nilai Mata Pelajaran					
		Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	Matematika	IPAS	Pendidikan Pancasila	Seni Rupa
1.	Abqori Sakha	85	100	95	95	92	93
2.	Aldio Ilham	93	85	87	96	88	96
3.	Azkan Ahmad	90	93	93	94	92	98
4.	Gibran	90	95	98	86	95	94

	Mahesa						
5.	Satria Yurisko	90	91	97	81	91	93
6.	Abqori Abimanatito	85	100	95	95	92	93
7.	Arjuna abqori	83	100	100	100	97	100
8.	Muhammad Naufal	93	97	100	99	92	95
9.	Ramadanish Dhiwa	90	97	100	97	88	85
10.	Vino Faeyza	82	97	91	97	91	94
11.	Ara	95	88	95	92	89	92
12.	Nabila	90	86	96	75	76	75
13.	Inara	98	99	99	95	94	97
14.	Mila	90	93	92	94	92	99
15.	Syafira	90	94	99	92	96	95

Hasil diatas dapat dikatakan bahwasanya kelas 3 merupakan siswa-siswi berprestasi yang mempunyai nilai hampir keseluruhannya sempurna yakni diatas KKM yaitu diatas 75 dari setiap mata pelajarannya.. Penilaian diatas merupakan nilai keseluruhan disemester 1 (satu). Sebagaimana pendapat dari dewan guru, mereka mengatakan bahwa dalam Menilai prestasi belajar siswa kelas 3 secara umum di dapat dari proses pembelajarannya dalam hal bagaimana anak menjawab pertanyaan disetiap pembelajaran sebagai penilaian harian dan bagaimana mengerjakan soal keseluruhan sebagai hasil penilaian semesternya.[54]

[54] Wawancara Guru, 20 januari 2025

Dari pernyataan diatas dikatakan bahwa penilaian dilakukan dengan 2 cara yakni penilaian harian yang memuat proses belajarnya dan juga penilaian akhir sebagai hasil nilai keseluruhan.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Dari hasil wawancara dan juga observasi, ditemukan bahwa ada factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas 3 di SDIT RR 02 Rejang Lebong. Dalam hal ini anak-anak berprestasi mengungkapkan bahwa Mereka Menyukai pembelajaran bahasa inggris dan matematika yang mana kemudian ipas , bahasia Indonesia dan PP. Penyebabnya karena gurunya memberikan pembelajaran yang menyenangkan, media yang menarik dan juga dekat dengan-anak sehingga mereka menganggap gurunya baik.[55]

Dengan ini artinya anak berprestasi memiliki beberapa mata pelajaran yang disukai, yang mana disebabkan oleh beberapa hal seperti guru yang membuat pembelajarannya menyenangkan, media yang ditampilkan menarik, dan juga kedekatan antara guru dengan siswa yang sudah saling memahami. Adapun pendapat informan S tentang cara mendidik yang menjadi factor yang mempengaruhi prestasi belajar anak kelas 3 diSDIT RR 02 Rejang Lebong adalah:

[55] Wawancara anak, 20 januari 2025

"Factor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dari lingkungan anak baik dari orangtua , maupun teman-temannya. Orangtua yang acuh membuat anak menjadi susah dalam ujiannya sehingga bisa menyebakan prestasi belajar anak menurun. selain itu pengaruh teknologi yakni handphone juga akan mempengaruhi prestasi belajar anak."[56]

Dalam hal tersebut Informan Y juga mengungkap kan pendapatnya yakni:

"Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak menurun bisa dari pengaruh teknologi seperi hp yang cenderung membuat anak malas belajar dan focus ke gamenya. Selain itu, factor yang mempengaruhi peningkattan prestasi belajar anak adalah gurunya dan orangtua yang terampil dan kreatif ."[57]

Dari pernyataan diatas dapat ditemukan beberapa factor yang mempengaruhi penurunan prestasi belajar anak yakni factor dari lingkungan anak baik teman-teman maupun orangtuanya. Dalam hal ini, peran orangtua dalam mendukung pembelajaran anak sangat dibutuhkan karena dengan dorongan yang tinggi dari merekalah prestasi anak akan lebih meningkat. Artinya, dengan pengawasan dan perhatian anak akan lebih mengerti tentang apa yang harus mereka lakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan.

[56] S,wawancara, 20 januari 2025
[57] Y,wawancara, 20 januari 2025

Kerjasama antara orangtua dan guru merupakan pondasi dari meningkatnya prestasi belajar anak. Guru dapat memberikan pembelajaran disekolah dan orangtua mendukung dan mengarahkan anak dirumah. Selain itu, Kerjasama yang kuat antara guru dan orangtua menjadi salah satu pendukung dalam meningkatkan prestasi belajar anak. karena dukungan guru dengan memberikan informasi serta dokumentasi perkembangan anak disekolah membuat orangtua pun akan membantu memberikan pembelajaran ataupun mengulas materi yang telah guru ajarkan disekolah. Semua itu tentunya akan menjadi salah satu upaya yang sangat diperlukan dari keberhasilan belajar anak.

Adapun dalam hal ini dewan guru serta pihak sekolah di SDIT RR 02 Rejang Lebong berpendapat bahwa Ada Komunikasi yang dilakukan oleh guru dan orang tua di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong dilakukan secara langsung dan juga menggunakan media sosial. Dalam menggunakan media sosial tersebut guru atau wali kelas memiliki grup khusus di aplikasi Whatshap sehingga akan memudahkan guru mengetahui perkembangan anak dirumah maupun orang tua dalam memantau kegiatan anaknya disekolah. Selain itu komunikasi juga memungkinkan guru untuk mengirimkan dokumentasi atau tugas-tugas yang harus dikerjakan dirumah.[58] Keadaan tersebut dapat diartikan bahwa komunikasi antara guru dan orang tua baik

[58] P, Wawancara, 21 januari 2025

secara langsung maupun menggunakan media sosial menjadi sangatlah penting. Mengapa? Karena selain dapat membangun kerjasama dalam mengembangkan prestasi anak, kepercayaan antara orangtua dan guru serta pihak sekolah pun meningkat. Dalam hal ini Informan P mengungkapkan pendapatnya yakni:

“ Kami para Orangtua merasa bahwa di SDIT RR 02 Rejang lebong anak-anak mereka mendapatkan pembelajaran yang baik karna komunikasi yang terus berjalan seperti dokumentasi dan pemantauan guru membuat mereka percaya hal tersebut.”[59]

Terkait komunikasipun informan Ys berpendapat bahwa:

“Orangtua akan selalu berkomunikasi terkait tugas anak dirumah dan memastikan tugas tersebut diselesaikan selain itu orangtua juga akan memantau perkembangan prestasi belajar anak dan terus menjadi pendengar untuk cerita anaknya.”

Dukungan besar dari orangtua memang menjadi salah satu motivasi besar untuk anak meraih prestasinya. Namun, orangtua juga tidak boleh terlalu memaksakan anak dalam mengejar pretasi tersebut. sebagaimana pendapat informan R yang menyatakan bahwa:

[59] Ys, Wawancara, 23 januari 2025

"Perbedaan prestasi belajar antara siswa satu dengan yang lainnya tentu akan berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari bagaimana cara orangtuanya memberikan perhatian dan juga dari kebiasaan anak yang memberikan handphone tanpa batasan, sehingga anak tersebut cenderung lalai dalam belajarnya." [60]

Satiap anak memiliki keahliannya masing-masing, jadi orangtua juga harus mengetahui serta memberikan batasan apa yang harus dikerjakan dan juga membiarkan mereka mengeksplor apa yang mereka suka untuk menjadikan sebuah hiburan agar anak tidak menjadi bosan dalam belajarnya.

Dari pendapat diatas terdapat suatu kendala dalam pembelajaran anak, sebagaimana anak-ana berprestasi mengungkapkan bahwa Kesulitan pembelajaran anak ternyata kurangnya motivasi dan minat anak terhadap beberapa metode pembelajaran seperti kurang minat menulis banyak dan juga pembelajaran yang monoton ceramah saja membuat anak menjadi mengantuk dan bosan .[61]

Pernyataan diatas menimpulkan bahwa Motivasi dan minat anak yang tinggi juga dapat dijadikan sebagai salah satu factor pendukung prestasi belajar anak. karena dengan motivasi dan minat yang tinggi memungkinkan

[60]R, Wawancara Guru, 23 januari 2025
[61] Wawancara anak, 20 januari 2025

anak menciptakan ide-ide yang menarik dan mudah dalam mengingat suatu materi. Sebagaimana pendapat Informan L yang mengatakan bahwa:

"Metode pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan prestasi siswa adalah dengan memberikan pembelajaran yang kreatif, tidak monoton, bervariasi, menarik dan tidak membosankan."[62]

Pendapat tersebut selaras dengan pendapat anak-anak berprestasi yang mengatakan bahwa Guru membantu siswa dengan membuat anak menyukai cara pembelajarannya ,seperti membuat kuis-kuis , memberikan pembelajaran animasi dan membuat permainan dalam pembelajarannya.

2. Hasil pemaparan pemanfaatan Gawai oleh anak berprestasi pada siswa kelas 3 di SDIT RR 02 Rejang lebong

a. Gawai sebagai pendukung pelajaran

Gawai juga dapat menjadi salah satu pendukung prestasi belajar anak, karena sesuatu yang baru akan meningkatkan keingintahuan anak terutama di SDIT RR 02 Rejang lebong. Dalam hal ini kemampuan belajar anak dalam mempelajari suatu pelajaran tentunya akan berbeda-

[62] Wawancara guru, 20 januari 2025

beda yang tentunya memerlukan motivasi dalam meningkatkan minat belajar tersebut. Dalam hal ini guru memerlukan kreatifitas guna membentuk minat anak, Karena ketika minat anak tinggi mereka akan membangun ide-ide baru dan menguasai pembelajaran dengan mudah. Pernyataan ini sependapat dengan informan Ys sebagai guru mata pelajaran yang mengatakan bahwa:

"Pembelajaran yang menarik adalah pembelajaran yang tidak monoton, dimana didalam nya membutuhkan kreatifitas guru. Alhamdulillah disekolah ini telah di sediakan akses gawai berupa teknologi leptop dan juga infokus sehingga memudahkan saya memberikan pembelajaran berupa audio visual atau pembelajaran interaktif dengan kuis-kuis yang sudah saya siapkan sebelum memulai pelajaran. Menurut saya juga dengan ini anak akan tertarik dan mengingat pembelajarannya secara maksimal dan dapat meningkatkan nilai atau hasil belajarnya."[63]

Dari pendapat diatas dapat dikatakan bahwa gawai merupakan sarana yang disediakan oleh SDIT RR 02 Rejang Lebong. Dalam hal ini guru hanya perlu mengoprasikannya menjadi pembelajaran-pembelajaran yang menarik. Selain itu, sekolah ini memiliki program dan target tertentu untuk meningkatkan pembelajaran dengan teknologi digital. Hal

[63] Ys,Wawancara , 20 januari 2025

tersebut diungkapkan oleh informan S sebagai kepala sekolah, beliau mengatakan:

"Dalam membuat pembelajaran yang menarik disekolah ini sudah disediakan fasilitas digital berupa computer, dan juga infokus. Selain itu disekolah ini juga sudah menerapkan pembelajaran dengan digital(PDD) sehingga pembelajaran tidak monoton. Dan semua itu akan terus dipantau dengan membuat keterangan guru sudah menerapkan pembelajaran, di grup khusus para guru." [64]

Guru menjadi tokoh besar dalam mewujudkan keberhasilan belajar anak disekolah. Artinya seorang guru harus bisa memahami karakteristik anak-anak nya dikelas. Selain itu, guru juga mampu menyediakan suatu strategi dalam pembelajarannya. Menurut informan S selaku guru kelas mengatakan bahwa:

"Rata-rata Gurukelas disekolah ini menggunakan leptop dan infokus yang sudah di sediakan disekolah. Yang mana dalam hal ini pembelajaran tidak hanya bisa disampaikan kepada sebagian siswa saja tetapi seluruh siswa dikelas dengan tontonan animasi dan juga kuis-kuis yang telah dibuat dengan media digital."[65]

[64] S,wawancara, 24 januari 2025
[65] S,Wawancara, 24 januari 2025

Untuk itu guru tentunya memiliki strategi dalam memberikan pembelajaran untuk seluruh siswanya, informan R selaku guru kelas mengatakan:

"Guru akan Memberikan pembelajaarn berdeferensi atau pembelajaran secara menyeluruh untuk strategi pembelajarannya yang tentunya memberikan pembelajaran yang menarik dan melibatkan seluruh anak dikelas dalam pembelajaran yang di berikan sehingga mereka berkerja sama dalam mengembangkan pembelajaran tersebut"[66]

b. Batasan penggunaan gawai

Setiap orang tua memiliki cara tersendiri dalam mendidik anaknya terutama dalam pembelajarannya. Dalam hal ini, kemajuan teknologi gawai menjadi salah satu tantangan yang harus harus dihadapi. Begitu Banyaknya dampak yang ditimbulkan, membuat orangtua memiliki kewajiban dalam memaksimalkan hasil pembelajaran untuk anaknya. Seperti pendapat dari informan L sebagai guru kelas yang mengatakan bahwa:

"Teknologi gawai dapat membantu pembelajaran untuk siswa jika ada pengawasan dan dukungan orang tua nya "[67]

[66] R,wawancara, 24 januari 2025
[67] L,Wawancara, 23 januari 2025

Dari pendapat tersebut artinya penggunaan gawai ini akan memberikan dampak yang baik untuk pembelajaran anak. Namun hal tersebut memerlukan pengawasan dari orang tuanya, sebagaimana pendapat dari informan M sebagai orang tua siswa yang mengatakan:

"orangtua memberikan akses teknologi gawai terutama handphone secara beragam ada yang setiap hari selama 2 jam , dihari libur saja dan pembatasan lain yaitu di hari-hari yang telah disepakati antara orangtua dengan anaknya".[68]

Dari pernyataan tersebut artinya setiap orang tua memiliki aturan masing-masing untuk anak-anaknya. Dalam hal ini Semua akses yang di berikan orang tua tentunya akan berbeda-beda termasuk pemikiran mereka dalam mendidik anak-anaknya. Hal tersebut akan di praktekan oleh anak mereka dengan cara yang berbeda-beda pula.

Dari hasil observasi berikut ini tabel pernyataan siswa dalam pembatasan waktu penggunaan gawai: [69]

[68] M, Wawancara, 23 januari 2025
[69] Wawancara Anak, 21 januari 2025

Tabel 4.6 batasan waktu 1

No	Nama anak berprestasi	Waktu pemanfaatan Gawai
1.	Nabila	Minggu selama 2 jam
2.	Ara	Hari libur selama 2 jam
3.	Syafira	2 jam sehari
4.	Inara	Hanya di dari libur 2 jam
5.	Nila	Hari jum'ad dan minggu 2 jam
6.	Abqori Abimanatito	Hari libur saja
7.	Arjuna Abqori	

Batasan-batasan dalam menggunakan gawai merupakan kesepakan antara orangtua dan anak nya dengan tujuan yang pastinya positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya pemanfaatan gawai sangat memerlukan pengawasan dan dorongan dari orangtuanya. Hal tersebut di sebabkan oleh beberapa hal seperti menyebabkan kecanduan dan ketidak inginan anak dalam belajar jika tidak diberikan batasan oleh orangtuanya, memberikan manfaat dalam pembelajaran jika dimanfaatkan dengan bijak dan Kesepakatan terkait penggunaan gawai sangat diperlukan agar anak tidak tertekan dan melakukan hal yang salah dalam pembelajarannya.

c. Gawai sebagai sumber belajar

Ketika orangtua melihat dan memperhatikan anak dalam segi pembelajaran pasti akan menciptakan ide yang menarik dalam mencari sumber belajarnya. Dalam hal ini, guru juga sangat berperan dalam mendukung pembelajaran-pembelajaran anak disekolah, sehingga perlu mencari sumber belajar yang terbaru dan menarik. Pendapat dari Informan Ys sebagai guru mata pelajaran mengatakan:

"Sebelum memberikan pembelajaran kepada anak di esok hari saya sudah mempersiapkan materi dari sekarang, dengan berpanduan buku guru dalam mencari tema pembelajaran. Dalam mencari pembelajaran yang menarik saya akan mengakses beberapa materi dari aplikasi youtube sehingga menampilkan pembelajaran dengan animasi dan juga."[70]

Seorang anak ketika memiliki minat dan tertarik dalam mengerjakan pembelajaran mereka, tentu akan menjamin hasil pembelajarannya akan berhasil. Dalam hal ini akan menjadi sebuah tugas bagi orang tua dan guru dalam mencari metode apa yang akan di gunakan agar minat dan ketertarikan anak terhadap pembelajaran meningkat. Seperti halnya pendapat informan P sebagai orangtua mengatakan:

[70] Ys, Wawancara, 20 januari 2025

"*Saya menyediakan wadah untuk anak saya belajar dirumah dengan menggunakan aplikasi Quiziz dan juga Diaryguru.Com dalam membuat kuis-kuis pembelajaran, sehingga anak saya dapat memanfaatkan handphonenya sebagai salah satu sumber belajar yang tentunya menyenangkan".*[71]

Pendapat ini dikuatkan oleh pendapat informan N sebagai anak, beliau mengatakan:

"Saya suka belajar dirumah dengan kuis-kuis yang dibuat oleh ibuku di aplikasi Quiziz, kuisnya sesuai dengan pembelajaran disekolah sehingga saya senang dan saya ingat terus materi yang saya pelajari."[72]

Dapat disimpulkan bahwasannya gawai dapat menjadi sumber belajar bagi Guru, orang tua dan anak , sebagai salah satu pendukung dalam meningkatkan keberhasilan belajar.

Diera yang sudah serba teknologi saat ini tentunya akan mengubah ketertarikan anak terhadap pembelajaran. Selain itu, cara guru dan orangtua dalam memberikan pelajaran tentu akan berfariasi. Semua itu tentunya tidak terlepas dengan pemanfaatan gawai yang mana hampir seluruh kegiatan menggunakan akses tersebut. Dalam hal ini, tentunya

[71]P, Wawacara , 20 januari 2025
[72] N, Wawancara , 20 januari 2025

akan memuat opini yang berbeda bagi guru, orang tua maupun siswa mengenai pentingnya pemanfaatan gawai dalam pembelajaran.

Dengan adanya teknologi gawai akan memudahkan guru dalam mengakses pembelajaran yang akan diberikan kepada anak muridnya. Sehingga peran gawai ini dapat dikatakan sangat penting bagi guru dalam mempersiapkan dan mempresentakan kemajuan Pelajaran Anak. Pernyataan tersebut sependapat dengan Informan L yang mengatakan bahwa:

"Gawai akan membantu guru dalam mengakses pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran tersebut tidak mebosankan untuk anak-anak. Jadi menurut kami gawai ini sangat penting untuk membantu memberikan pembelajaran yang kreatif dan menarik seuai kemajuan zaman "[73]

Orangtua merupakan guru untuk anak-anaknya dirumah sehingga diperlukan skill dan kreatifitas yang menarik untuk memotivasi anak dalam meningkatkan potensi belajarnya. Artinya, orang tua harus membuat ide-ide kreatif untuk membantu anaknya mengulas pelajaran sekolah maupun mengasah pengetahuannya dirumah. Untuk ini, pendapat para orangtua anak berprestasi mengungkapkan bahwa kami memberikan akses gawai untuk anak dalam mencari sumber belajar

[73] Wawancara guru, 20 januari 2025

seperti Quiziz untuk membuat kuis pembelajaran maupun situs web bernama *Diaryguru.com*, serta *youtube*, dan aplikasi pembelajaran lainnya.[74]

Setiap anak memiliki kemampuan berbeda-beda terutama dalam hal belajar, ada yang harus belajar dengan suasana sunyi, belajar sambil bermain maupun sambil bernyanyi dan lain sebagainya. Diera yang sudah serba teknologi saat ini juga dapat meningkatkan minat belajar mereka dimana mereka mempelajari hal baru dengan tutor video, audio maupun audio visual. Dalam hal ini pendapat dari Informan N salah satu anak berprestasi mengatakan:

"Saya menggunakan gawai sebagai sarana bimbel bahasa inggris sekaligus mencari teknik-teknik menggambar di aplikasi Youtube, selain itu saya juga memanfaatkan gawai untuk mengulas pembelajaran disekolah. Jadi kalau ditanya apakah gawai berperan untuk pembelajaran menurut saya tentu karena belajar menggunakan handphone tidak membosankan "[75]

Dari pendapat-pendapat diatas artinya dalam mencapai prestasi anak memerlukan kerjasama antara guru dan orangtua. Guru dapat mendukung melalui pembelajaran yang menarik, sedangkan orang tua

[74] Wawancara Orangtua, 22 januari 2025
[75] N, Wawancara , 21 januari 2025

mendorong pembelajaran anak dengan mengawasi dan mendukung pembelajarannya dirumah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian di bagian hasil , prestasi belajar siswa kelas 3 di SDIT RR 02 Rejang Lebong mempunyai nilai hampir keseluruhannya sempurna dengan rata-rata nilai diatas 75 atau melebihi KKM(Kriteria Ketentuan Minimal). Metode penilaian dilakukan dengan 2 cara yakni penilaian harian yang memuat proses belajarnya dan juga penilaian akhir sebagai hasil nilai keseluruhan.

Menurut Kurniati yang mengatakan bahwa Kurikulum Merdeka memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keahlian nya masing-masing. Dalam konteks ini, penilaian bukan hanya menjadi penanda hasil akhir, tetapi juga sebagai alat yang membantu siswa, guru, dan orang tua untuk memahami proses perkembangan dan progres individu.[76] Jadi secara garis besar dapat dikatakan bahwa penilaian sebaiknya dilakukan dengan 2 (dua) cara yakni penilaian proses dan penilaian keseluruhan.

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

[76] Sofyan Mustoip, "Analisis Penilaian Perkembangan Dan Pendidikan Karakter Di Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar," *PANDU : Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum* 1, no. 3 (2023): 144–51, https://doi.org/10.59966/pandu.v1i3.470.

Dari hasil yang telah dijabar kan memuat bahwa Keberhasilan prestasi belajar yang dipengaruhi oleh beberapa factor yakni metode dan kekreatifan guru dalam memberikan pembelajaran, strategi sekolah yang mendukung, serta kerjasama yang kuat dari guru dan orangtua dalam mendorong keberhasilan pembelajaran dan motivasi serta minat anak yang tinggi.

Hasil ini selaras dengan pendapat Slameto yang mengatakan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar anak seperti faktor internal yaitu tentang minat dan motivasi anak terhadap pembelajaran dan factor eksternal yakni tentang bagaimana metode guru, orangtua dan lingkungan sekolah.[77]

b. Gawai sebagai pendukung pelajaran

Sebagian besar anak berprestasi memanfaatkan gawai sebagai alat bantu pembelajaran. Salah satunya sebagai Platform Pembelajaran Online seperti memanfatkan aplikasi-aplikasi pembelajaran dalam menyelesaikan tugas dan mengulas pembelajaran yang sudah dipelajari disekolah maupun menambah kemampuan belajar sesuai hobi mereka dirumah. Dalam hal ini, menurut Ristwawati mengatakan bahwa ketika menggunakan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi anak, sehingga

[77] Tasya Nabillah and Agung Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," 2019, 659–63.

ketertarikannya dalam belajar akan semakin tinggi.[78] Artinya dengan inovasi dan juga kreatifitas guru dan orang tua dalam memanfaatkan gawai untuk pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar anak. Sependapat dengan Hudaya mengatakan bahwa ketika minat belajar siswa meningkat dapat memaksimalkan dirinya untuk dapat memberikan nilai yang memuaskan.[79]

Menurut Sri Prabandari mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran gawai menjadi salah satu alat yang penting karena keberadaannya dapat memudahkan dalam mendapatkan informasi, dan pengetahuan yang luas.[80] Sejalur dengan pernyataan tersebut, penelitian ini juga memuat bahwasanya Gawai bisa sangat mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai suatu pembelajaran jika dimanfaatkan dengan bijak.

c. Pembatasan penggunaan gawai

Hasil penelitian juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam mengarahkan penggunaan gawai. Sekolah dapat memberikan edukasi terkait literasi digital, sementara orang tua perlu memastikan penggunaan gawai tetap dalam batas yang wajar.

---

[78] Fifit Firmadani, "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0," *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional* 2, no. 1 (2020): 93–97, http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660.

[79] Anggi Maringan Hasiholan and Yehezkiel V Fernando, "Manfaat Penggunaan Gadget Terhadap Minat Belajar Siswa Pendidikan Kristen Pada Era Postmodern," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 2400–2410, https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1114.

[80] Lubis, Azizan, and Ikawati, "Persepsi Orang Tua Dalam Memanfaatkan Durasi Penggunaan Gadget Untuk Anak Usia Dini Saat Situasi Pandemi COVID-19."

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak berprestasi memiliki kemampuan pengelolaan waktu yang baik dalam menggunakan gawai. Selain itu pembatasan waktu yang diberikan orangtua dalam penggunaan gawai sangat mempengaruhi hasil belajar mereka. Dari hasil yang sudah dijabarkan anak berprestasi memiliki batasan dalam menggunakan gawai rata-rata 2 jam sehari ataupun 2 jam dihari libur ataupun hari-hari tertentu tergantung kesepakatan antara anak dan orangtua.

Menurut Viona dkk. Dari hasil penelitiannya penggunaan rata-rata gawai adalah 40-60 menit dalam 2-3 kali penggunaan dalam sehari , jika melebihi batas tersebut dapat dikatakan bahwa seorang anak sudah terkena dampak kecanduan terhadap gawai.[81] Menyikapi permasalahan kecanduan anak terhadap gawai, dalam penelitian ini, mendapatkan hasil bahwa peran orangtua sangat berperan dalam mengatur waktu penggunaan gawai untuk anaknya. Adapun cara-cara yang bijak dalam memberikan batasan untuk anak adalah sebagai berikut:

1) Berikan pengertian kepada anak tentang apa dampaknya jika berlebihan menggunakan gawai

[81] Viona Putri Sublipta, Roni Rodiyana, and Dede Salim Nahdi, "Studi Pustaka Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Karakter Siswa Sekolah Dasar," *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA*, 2021, 1–11.

2) Membuat kesepakatan tentang aturan penggunaan gawai terhadap anak sehingga anak tetap mengenal teknologi tapi tidak berlebihan dalam penggunaannya
3) Orangtua harus lebih memahami tentang apa-apa saja yang penting didalam gawai yang diberikan sehingga apa yang dimainkan anak, orangtua lebih tau tentang hal tersebut.

d. Gawai sebagai sumber belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang di jabarkan gawai mempunyai peran sebagai salah satu sumber belajar yang sangat penting. Hal tersebut diungkapkan oleh guru, orang tua dan siswa.

Gawai berperan sebagai sumber belajar dalam hal mempersiapkan pembelajaran yang terbaru, menarik dan tidak monoton untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Dewa yang mengatakan bahwasannya gawai dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan dapat mencptakan beragam kreativitas guru karena pembelajaran yang konvesional dan monoton membuat siwa bosan.[82]

[82] Dewa Ayu Karina Dwi Payanti, "Peran Komik Digital Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Yang Inovatif," *Sandibasa I: Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia I* 4, no. April (2022): 464–75, https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sandibasa/article/view/2035%0Ahttps://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sandibasa/article/download/2035/1484.

Orangtua akan mengasah keterampilannya dalam membuat pembelajaran yang efektif dirumah, jadi selain memudahkan orangtua dalam menyampaikan materi pembelajaran juga akan membua anak lebih tertarik dan tidak bosan . Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Nanik yang menyatakan bahwa fitur gawai dapat menciptakan pemberajaran yang akan terus membuat anak tertarik.[83]

Gawai dapat memciptakan pembelajaran yang menarik dan tidak mebosankan untuk siswa sehingga pembelajaran ini akan menumbuhkan minat dan motivasi mereka dalam belajar. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat fajariyah dkk. Yang mengungkapkan bahwa dengan adanya gawai anak akan cepat menerima pembelajaran karena pembelajaran yang di berikan dengan alat ini biasanya tidak monoton.[84]

[83] Nanik Suryati, "Optimalisasi Peran Orang Tua Dalam Meminimalisir Penggunaan Gawai Bagi Anak," *TAUJIHAT: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 1, no. 1 (2020): 41–51, https://doi.org/10.21093/tj.v1i1.2455.

[84] Agus Suradika, Andi Ahmad Gunadi, and Sastra Aditya Jaya, "Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An – Nizomiyah," *Prosiding SEMNASLIT LPPM UMJ*, 2020, 1–10, https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8781.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Anak-anak berprestasi di SDIT RR 02 Rejang Lebong mempunyai nilai Akademik yang hampir keseluruhannya sempurna dengan rata-rata diatas KKM yaitu diatas 75 yang mana diambil dari mata pembelajaran Bahasa Inggris, IPAS, Bahasa Indonesia, Matematika,Pendidikan Pancasila,dan Juga Seni Rupa. Hal tersebut didukung oleh kreatifitas, strategi dan motivasi sekaligus minat anak yang tinggi serta kerjasama antara orang tua dan guru dalam memberikan dukungan belajar kepada anak. Untuk menentukan nilai, peran guru kelas maupun guru mata pembelajaran akan melihat dari segi penilaian proses dan juga seluruh hasil pencapaian anak.

Pemanfaatan gawai di SDIT RR 02 Rejang Lebong menjadi sarana pendukung pembelajaran yang menciptakan pembelajaran yang menarik serta dapat menimbulkan minat anak dalam mempelajari materi yang guru berikan. Orang tua Anak di Kelas 3 di SDIT RR 02 Rejang Lebong juga mendukung pembelajaran anak dengan mengontrol penggunaan gawai dan juga menciptakan pembelajaran di rumah yang menarik melalui aplikasi-aplikasi yang mereka ciptakan sendiri untuk anaknya atau pun memang sudah ada didalam perangkatnya. Dalam Hal ini berkat dukungan oleh guru dan orang

tua dalam pemanfaatan gawainya anak di SDIT RR 02 Rejang Lebong membuat mereka berhasil dalam pembelajarannya dan dan meraih prestasinya.

B. SARAN

Dalam pemanfatan gawai untuk menunjang prestasi balajar anak dibutuhkan beberapa hal seperti:

1. Orang Tua dan Guru memberikan pengawasan dan dukungan untuk penggunaan gawai

   Orang tua dan guru perlu berperan aktif dalam mengawasi serta mengarahkan penggunaan gawai agar lebih bermanfaat bagi perkembangan akademik anak.

2. Orangtua membuat waktu Penggunaan Gawai

   Anak-anak perlu diberikan jadwal yang jelas mengenai waktu yang diperbolehkan untuk menggunakan gawai, baik untuk belajar maupun hiburan, guna mencegah penggunaan yang berlebihan.

3. Mengenalkan aplikasi-aplikasi pembelajaran yang diperlukan anak

Orang tua dan guru dapat mengenalkan serta membimbing anak-anak dalam menggunakan aplikasi edukasi yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

4. Meningkatkan Aktivitas Non-Gawai

Anak-anak sebaiknya diberikan lebih banyak aktivitas di luar gawai, seperti olahraga, membaca buku fisik, dan kegiatan sosial, untuk mengembangkan keterampilan lain yang juga penting bagi perkembangan mereka.

Dengan langkah-langkah ini, pemanfaatan gawai oleh anak-anak berprestasi dapat lebih optimal dan mendukung pencapaian akademik mereka tanpa menimbulkan dampak negatif.

DAFTAR PUSTAKA

Afniola, Salwa, Ruslana Ruslana, and Wiwit Artika. "Intelegensi Dan Bakat Pada Prestasi Siswa." *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 6, no. 1 (2020): 1–10. https://doi.org/10.35673/ajdsk.v6i1.844.

Ahmady, Dedy, Fatma Wati, Dian Vita Sari, and Maulida Sari. "PENYULUHAN PENGUATAN MEDIA LITERASI DALAM MENGATASI KECANDUAN ANAK TERHADAP GADGET DI" 2, no. 1 (2024): 13–17.

Ajif, Pradita. "Pola Jaringan Sosial Pada Industri Kecil Rambut Palsu Di Desa Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga." *Jurnal Penelitian*, 2013, 31–40. https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB III 09.10.033 Aji p.pdf.

Anak, Koalisi Nasional Penghapusan Eksploitasi Seksual Komersial. "Eksploitasi Seksual Komersial Anak Di Indonesia." *Medan, Restu Printing Indonesia, Hal.57* 21, no. 1 (2008): 33–54. https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.

Ardiva, Alivia, and Wirdanengsih Wirdanengsih. "Kontrol Sosial Orang Tua Terhadap Perilaku Anak-Anak Pengguna Gadget (Studi Kasus: Nagari Suliki Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota)." *Jurnal Perspektif* 5, no. 2 (2022): 257–66. https://doi.org/10.24036/perspektif.v5i2.622.

Assidiqi, Muhammad Hasbi, and Woro Sumarni. "Pemanfaatan Platform Digital Di Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2020, 298–303. https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/601/519.

Azmi Agustina, lu, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Uin Syarif Hidayatullah, and Siti Masyithoh Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar :

Tinjauan Literatur." *Jip* 2, no. 6 (2024): 903–13.

Belopangan, Devit Wilson. "Self Regulated Learning Siswa Berprestasi Di Masa Pandemi Covid-19," 2022, 1–80.

Boiliu, Fredik Melkias. "Peran Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital Sebagai Upaya Mengatasi Penggunaan Gadget Yang Berlebihan Pada Anak Dalam Keluarga Di Era Disrupsi 4.0." *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education* 1, no. 1 (2020): 25–38. https://doi.org/10.53547/realdidache.v1i1.73.

Cahyati, Nika, and Rita Kusumah. "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19." *Jurnal Golden Age* 4, no. 01 (2020): 4–6. https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203.

Firmadani, Fifit. "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0." *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional* 2, no. 1 (2020): 93–97. http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660.

Hafizo, Rina, and Bukman Lian. "JOTE Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 202-211 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar." *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education* 4, no. 20 (2022): 202–11.

Hasiholan, Anggi Maringan, and Yehezkiel V Fernando. "Manfaat Penggunaan Gadget Terhadap Minat Belajar Siswa Pendidikan Kristen Pada Era Postmodern." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 2400–2410. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1114.

Herdiyanto, Rahmad. "Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SD Negeri 2 Badransari Tahun Ajaran 2019/2020." *Institut Agama*

Islam Negeri (IAIN), 2019, 1–70. https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/923/1/RAHMAD HERDIYANTO NPM. 1501050128 - Perpustakaan IAIN Metro.pdf.

Hidayat, Arief, and Syarah Siti Maesyaroh. "Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini." *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 1, no. 5 (2022): 356. https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v1i5.159.

Humaerah, Puteri. "Studi Gambaran Intensitas Pemakaian Gawai Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Serta Prestasi Belajar Siswa Di Sma Handayani Sungguminasa." *Universitas Hasanuddin Makasar*, 2020, 50.

Husnullail, M., Risnita, M. Syahran Jailani, and Asbui. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Lmiah." *Journal Genta Mulia* 15, no. 0 (2024): 1–23.

Imasria Wahyuliarmy, Ayu, and Citra Ayu Kumala Sari. "Intensitas Penggunaan Gadget Dengan Interaksi Sosial." *IDEA: Jurnal Psikologi* 5, no. 2 (2021): 100–114. https://doi.org/10.32492/idea.v5i2.5204.

Lubis, Maria Ulfa, Fitri Alkomariah Siagian, Zaidan Zega, Nuhdin Nuhdin, and Abdul Fattah Nasution. "Pengembangan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Dalam Pendidikan." *ANTHOR: Education and Learning Journal* 2, no. 5 (2023): 691–95. https://doi.org/10.31004/anthor.v1i5.222.

Lubis, Maulana Arafat, Nashran Azizan, and Erna Ikawati. "Persepsi Orang Tua Dalam Memanfaatkan Durasi Penggunaan Gadget Untuk Anak Usia Dini Saat Situasi Pandemi COVID-19." *Jurnal Kajian Gender Dan Anak* 4, no. 1 (2020): 63–82. https://journal.lppm-stikesfa.ac.id/index.php/FHJ/article/view/68/29.

Luthfiyah, Firyal Labibah., and Nina. Yuliana. "Pola Komunikasi Orang Tua

Terhadap Perkembangan Anak." *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. 5 (2023): 13–19. https://doi.org/10.5281/zenodo.10252056.

Mashuri MD. "BAB III Metpen." *STIE PGRI Dewantara Jombang*, 2021, 38–59.

Mokalu, Valentino Reykliv, Johanes Kornelius Panjaitan, Noh Ibrahim Boiliu, and Djoys Anneke Rantung. "Hubungan Teori Belajar Dan Teknologi Pendidikan." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 1475–86. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2192.

Moleong. "Data Primer, Yaitu Data Yang Diperoleh Dari Hasil Wawancara Secara Dan Pengamatan Secara Mendalam Kepada Para Informannya." *Metode Penelitian Kualitatif*, 2005, 48–61.

Mustoip, Sofyan. "Analisis Penilaian Perkembangan Dan Pendidikan Karakter Di Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar." *PANDU : Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum* 1, no. 3 (2023): 144–51. https://doi.org/10.59966/pandu.v1i3.470.

Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi. "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," 2019, 659–63.

Nahor, T. Banjar. "Peran Hukum Kesehatan Dalam Perlindungan Terhadap Penggunaan Gawai Yang Berlebihan." *Justice Voice* 1, no. 2 (2023): 103–15. https://doi.org/10.37893/jv.v1i2.206.

Payanti, Dewa Ayu Karina Dwi. "Peran Komik Digital Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Yang Inovatif." *Sandibasa I: Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia I* 4, no. April (2022): 464–75. https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sandibasa/article/view/2035%0Ahttps://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sandibasa/article/download/2035/1484.

Pradona, Suwan, and Waizul Qarni. "Analisis Dampak Penggunaan Gawai Terhadap

Perkembangan Psikososial Anak." *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2023): 460–69. https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.248.

Primayenti, Indri. "Pengaruh Infografis Tirto.Id Dalam Menyampaikan Informasi Kepada Pembaca." *Skripsi* 1, no. 4582 (2022): 1–66.

Prof.Dr. Lexi J. Moleong, M.A. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. BANDUNG: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2018.

Resiani, Bunga, and Kiki Gustryanti. "Received : March , 26 , 2024 Available Online : June , 29 , 2024 at : Https://Ejurnal.Malahayati.Ac.Id/Index.Php/Minh Association between Duration of Gadget Use and Social Development in School-Age Children" 07, no. 4 (2024): 479–85.

Romadhon, Sahrul, Mita Cintiya Sari, and Mochamad Arifin Alatas. "Dampak Pemanfaatan Gawai Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Usia 3-6 Tahun: Pendekatan Ramah Anak." *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2024, 478–90. https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.12906.

Safrudin, Rizal, Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. "Penelitian Kualitatif." *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–15.

Saleh, Zamharirah. "BAB III Analisis 2." *1Lexy J. Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007),* 1 (2021): 9–25. http://repository.iainpare.ac.id/2732/.

Santoso, Farhan Aldino. "Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 49–54. https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.87.

Sugiarto, and Ahmad Farid. "Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2023): 580–97. https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2603.

Sugiyono, Djoko. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. *Penerbit Alfabeta*. BANDUNG: Alfabeta, 2022.

Suradika, Agus, Andi Ahmad Gunadi, and Sastra Aditya Jaya. "Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An – Nizomiyah." *Prosiding SEMNASLIT LPPM UMJ*, 2020, 1–10. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8781.

Suryati, Nanik. "Optimalisasi Peran Orang Tua Dalam Meminimalisir Penggunaan Gawai Bagi Anak." *TAUJIHAT: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 1, no. 1 (2020): 41–51. https://doi.org/10.21093/tj.v1i1.2455.

Thabrani, Abdul muis. "Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar FILSAFAT DALAM PENDIDIKAN.," 2023, 400–407.

Ulya, Latifatul, Sucipto Sucipto, and Irfai Fathurohman. "Analisis Kecanduan Game Online Terhadap Kepribadian Sosial Anak." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 3 (2021): 1112–19. https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1347.

Viona Putri Sublipta, Roni Rodiyana, and Dede Salim Nahdi. "Studi Pustaka Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA*, 2021, 1–11.

Zuhro, Siti Fatimatul. "Sosialisasi Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Gadget Anak Usia Dini Pada TK Mutiara Pelangi." *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma* 5, no. 3 (November 30, 2024). https://doi.org/10.26874/jakw.v5i3.482.

Afniola, Salwa, Ruslana Ruslana, and Wiwit Artika. "Intelegensi Dan Bakat Pada Prestasi Siswa." *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 6, no. 1 (2020): 1–10. https://doi.org/10.35673/ajdsk.v6i1.844.

Ahmady, Dedy, Fatma Wati, Dian Vita Sari, and Maulida Sari. "PENYULUHAN

PENGUATAN MEDIA LITERASI DALAM MENGATASI KECANDUAN ANAK TERHADAP GADGET DI" 2, no. 1 (2024): 13–17.

Ajif, Pradita. "Pola Jaringan Sosial Pada Industri Kecil Rambut Palsu Di Desa Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga." *Jurnal Penelitian*, 2013, 31–40. https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB III 09.10.033 Aji p.pdf.

Anak, Koalisi Nasional Penghapusan Eksploitasi Seksual Komersial. "Eksploitasi Seksual Komersial Anak Di Indonesia." *Medan, Restu Printing Indonesia, Hal.57* 21, no. 1 (2008): 33–54. https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.

Ardiva, Alivia, and Wirdanengsih Wirdanengsih. "Kontrol Sosial Orang Tua Terhadap Perilaku Anak-Anak Pengguna Gadget (Studi Kasus: Nagari Suliki Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota)." *Jurnal Perspektif* 5, no. 2 (2022): 257–66. https://doi.org/10.24036/perspektif.v5i2.622.

Assidiqi, Muhammad Hasbi, and Woro Sumarni. "Pemanfaatan Platform Digital Di Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2020, 298–303. https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/601/519.

Azmi Agustina, lu, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Uin Syarif Hidayatullah, and Siti Masyithoh Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar : Tinjauan Literatur." *Jip* 2, no. 6 (2024): 903–13.

Belopangan, Devit Wilson. "Self Regulated Learning Siswa Berprestasi Di Masa Pandemi Covid-19," 2022, 1–80.

Boiliu, Fredik Melkias. "Peran Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital Sebagai Upaya Mengatasi Penggunaan Gadget Yang Berlebihan Pada Anak Dalam

Keluarga Di Era Disrupsi 4.0." *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education* 1, no. 1 (2020): 25–38. https://doi.org/10.53547/realdidache.v1i1.73.

Cahyati, Nika, and Rita Kusumah. "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19." *Jurnal Golden Age* 4, no. 01 (2020): 4–6. https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203.

Firmadani, Fifit. "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0." *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional* 2, no. 1 (2020): 93–97. http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660.

Hafizo, Rina, and Bukman Lian. "JOTE Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 202-211 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar." *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education* 4, no. 20 (2022): 202–11.

Hasiholan, Anggi Maringan, and Yehezkiel V Fernando. "Manfaat Penggunaan Gadget Terhadap Minat Belajar Siswa Pendidikan Kristen Pada Era Postmodern." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 2400–2410. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1114.

Herdiyanto, Rahmad. "Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SD Negeri 2 Badransari Tahun Ajaran 2019/2020." *Institut Agama Islam Negeri (IAIN)*, 2019, 1–70. https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/923/1/RAHMAD HERDIYANTO NPM. 1501050128 - Perpustakaan IAIN Metro.pdf.

Hidayat, Arief, and Syarah Siti Maesyaroh. "Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini." *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 1, no. 5 (2022): 356. https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v1i5.159.

Humaerah, Puteri. “Studi Gambaran Intensitas Pemakaian Gawai Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Serta Prestasi Belajar Siswa Di Sma Handayani Sungguminasa.” *Universitas Hasanuddin Makasar*, 2020, 50.

Husnullail, M., Risnita, M. Syahran Jailani, and Asbui. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Lmiah.” *Journal Genta Mulia* 15, no. 0 (2024): 1–23.

Imasria Wahyuliarmy, Ayu, and Citra Ayu Kumala Sari. “Intensitas Penggunaan Gadget Dengan Interaksi Sosial.” *IDEA: Jurnal Psikologi* 5, no. 2 (2021): 100–114. https://doi.org/10.32492/idea.v5i2.5204.

Lubis, Maria Ulfa, Fitri Alkomariah Siagian, Zaidan Zega, Nuhdin Nuhdin, and Abdul Fattah Nasution. “Pengembangan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Dalam Pendidikan.” *ANTHOR: Education and Learning Journal* 2, no. 5 (2023): 691–95. https://doi.org/10.31004/anthor.v1i5.222.

Lubis, Maulana Arafat, Nashran Azizan, and Erna Ikawati. “Persepsi Orang Tua Dalam Memanfaatkan Durasi Penggunaan Gadget Untuk Anak Usia Dini Saat Situasi Pandemi COVID-19.” *Jurnal Kajian Gender Dan Anak* 4, no. 1 (2020): 63–82. https://journal.lppm-stikesfa.ac.id/index.php/FHJ/article/view/68/29.

Luthfiyah, Firyal Labibah., and Nina. Yuliana. “Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak.” *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. 5 (2023): 13–19. https://doi.org/10.5281/zenodo.10252056.

Mashuri MD. “BAB III Metpen.” *STIE PGRI Dewantara Jombang*, 2021, 38–59.

Mokalu, Valentino Reykliv, Johanes Kornelius Panjaitan, Noh Ibrahim Boiliu, and Djoys Anneke Rantung. “Hubungan Teori Belajar Dan Teknologi Pendidikan.” *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 1475–86.

https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2192.

Moleong. “Data Primer, Yaitu Data Yang Diperoleh Dari Hasil Wawancara Secara Dan Pengamatan Secara Mendalam Kepada Para Informannya.” *Metode Penelitian Kualitatif*, 2005, 48–61.

Mustoip, Sofyan. “Analisis Penilaian Perkembangan Dan Pendidikan Karakter Di Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar.” *PANDU : Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum* 1, no. 3 (2023): 144–51. https://doi.org/10.59966/pandu.v1i3.470.

Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi. “Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa,” 2019, 659–63.

Nahor, T. Banjar. “Peran Hukum Kesehatan Dalam Perlindungan Terhadap Penggunaan Gawai Yang Berlebihan.” *Justice Voice* 1, no. 2 (2023): 103–15. https://doi.org/10.37893/jv.v1i2.206.

Payanti, Dewa Ayu Karina Dwi. “Peran Komik Digital Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Yang Inovatif.” *Sandibasa I: Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia I* 4, no. April (2022): 464–75. https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sandibasa/article/view/2035%0Ahttps://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sandibasa/article/download/2035/1484.

Pradona, Suwan, and Waizul Qarni. “Analisis Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Perkembangan Psikososial Anak.” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2023): 460–69. https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.248.

Primayenti, Indri. “Pengaruh Infografis Tirto.Id Dalam Menyampaikan Informasi Kepada Pembaca.” *Skripsi* 1, no. 4582 (2022): 1–66.

Prof.Dr. Lexi J. Moleong, M.A. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. BANDUNG: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2018.

Resiani, Bunga, and Kiki Gustryanti. “Received : March , 26 , 2024 Available Online : June , 29 , 2024 at : Https://Ejurnal.Malahayati.Ac.Id/Index.Php/Minh Association between Duration of Gadget Use and Social Development in School-Age Children” 07, no. 4 (2024): 479–85.

Romadhon, Sahrul, Mita Cintiya Sari, and Mochamad Arifin Alatas. “Dampak Pemanfaatan Gawai Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Usia 3-6 Tahun: Pendekatan Ramah Anak.” *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2024, 478–90. https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.12906.

Safrudin, Rizal, Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. “Penelitian Kualitatif.” *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–15.

Saleh, Zamharirah. “BAB III Analisis 2.” *1Lexy J. Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007),* 1 (2021): 9–25. http://repository.iainpare.ac.id/2732/.

Santoso, Farhan Aldino. “Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar.” *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 49–54. https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.87.

Sugiarto, and Ahmad Farid. “Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0.” *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2023): 580–97. https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2603.

Sugiyono, Djoko. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. *Penerbit Alfabeta*. BANDUNG: Alfabeta, 2022.

Suradika, Agus, Andi Ahmad Gunadi, and Sastra Aditya Jaya. “Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An – Nizomiyah.” *Prosiding SEMNASLIT LPPM UMJ*, 2020, 1–10. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8781.

Suryati, Nanik. “Optimalisasi Peran Orang Tua Dalam Meminimalisir Penggunaan Gawai Bagi Anak.” *TAUJIHAT: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 1, no. 1 (2020): 41–51. https://doi.org/10.21093/tj.v1i1.2455.

Thabrani, Abdul muis. “Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar FILSAFAT DALAM PENDIDIKAN.,” 2023, 400–407.

Ulya, Latifatul, Sucipto Sucipto, and Irfai Fathurohman. “Analisis Kecanduan Game Online Terhadap Kepribadian Sosial Anak.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 3 (2021): 1112–19. https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1347.

Viona Putri Sublipta, Roni Rodiyana, and Dede Salim Nahdi. “Studi Pustaka Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Karakter Siswa Sekolah Dasar.” *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA*, 2021, 1–11.

Zuhro, Siti Fatimatul. “Sosialisasi Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Gadget Anak Usia Dini Pada TK Mutiara Pelangi.” *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma* 5, no. 3 (November 30, 2024). https://doi.org/10.26874/jakw.v5i3.482.

L A M P I R A N

lAMPIRAN 1 SK Pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage http://www.iaincurup.ac.id E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
Nomor : 625 Tahun 2024
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang :
a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ,
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022,tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Memperhatikan :
1. Permohonan Sdr. Ummi Waliani Taslimah tanggal 01 Oktober 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 11 Juli 2024

M E M U T U S K A N :

Menetapkan
Pertama :
1. **Dra. Ratnawati, M.Pd** **196709111994032002**
2. **Muksal Mina Putra, M.Pd** **198704032018011001**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A	:	**Ummi Waliani Taslimah**
N I M	:	**21591222**
JUDUL SKRIPSI	:	**Hubungan Pola Asuh Orang Tua diera Digital terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Kelas 1 di SDIT RR 02 Rejang Lebong**

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarah
kan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 01Oktober 2024
Dekan,

Suharto

Tembusan :
1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

lAMPIRAN 2 Izin Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Basuki Rahmat No.10 ☎ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN
Nomor : 503/26 /IP/DPMPTSP/I/2025

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Nomor : 31/In.34/FT/PP.00.9/01/2025 tanggal 07 Januari 2025 Hal Permohonan Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	:	Ummi Waliani Taslimah/ Belumai II, 11 April 2003
NPM	:	21591222
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	:	Pdd. Guru Madrasyah Ibtidayah/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	:	**"Analisis Pemanfaatan Gawai oleh Anak Berprestasi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbi Radhiyah 02 (SD IT RR 02) Rejang Lebong"**
Lokasi Penelitian	:	SD IT RR 02 Curup, Rejang Lebong
Waktu Penelitian	:	15 Januari 2025 s/d 15 Maret 2025
Penanggung Jawab	:	Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :
a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

s

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 15 Januari 2025

a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong

ZULKARNAIN, SH
Pembina Tingkat I/IV.b
NIP. 19751010 200704 1 001

Tembusan :
1. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN
2. Ka. Sekolah SD IT RR 02 Curup
3. Yang Bersangkutan
4. Arsips

lAMPIRAN 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian

YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL-ISHLAH CURUP
SEKOLAH DASAR
ISLAM TERPADU RABBI RADHIYYA 02 CURUP
Jalan Ir. Juanda, Kelurahan Air Putih Lama
Kec. Curup, Kab. Rejang Lebong, email : sditrabbiradhiyya02@gmail.com
NPSN : 69971801 Izin Operasional : 800/02/Set.3.Dikbud/2017

SURAT KETERANGAN

421.2/758/KT/SDIT-RR02/CRP/2025

Yang bertanda tangan di bawah Ini :

Nama	: Mohammad Sujud, S.Pd.I
NIY	: 2920301100105
Jabatan	: Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: Ummi Waliani Taslimah
NIM	: 21591222
PRODI	: PGMI
Fakultas	: Tarbiyah
Judul penelitian	: Analisis Pemanfaatan Gawai Oleh Anak Berprestasi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian Pemanfaatan Gawai Oleh Anak Berprestasi di Sekolah *Dasar Islam Terpadu Rabbi Radhiyya* 02 Rejang Lebong dari tanggal 15 Januari sampai dengan 15 Maret *2025.*

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 25 Maret 2025
Kepala Sekolah

Mohammad Sujud, S.Pd.I
NIY. 292 03 0110 0105

lAMPIRAN 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

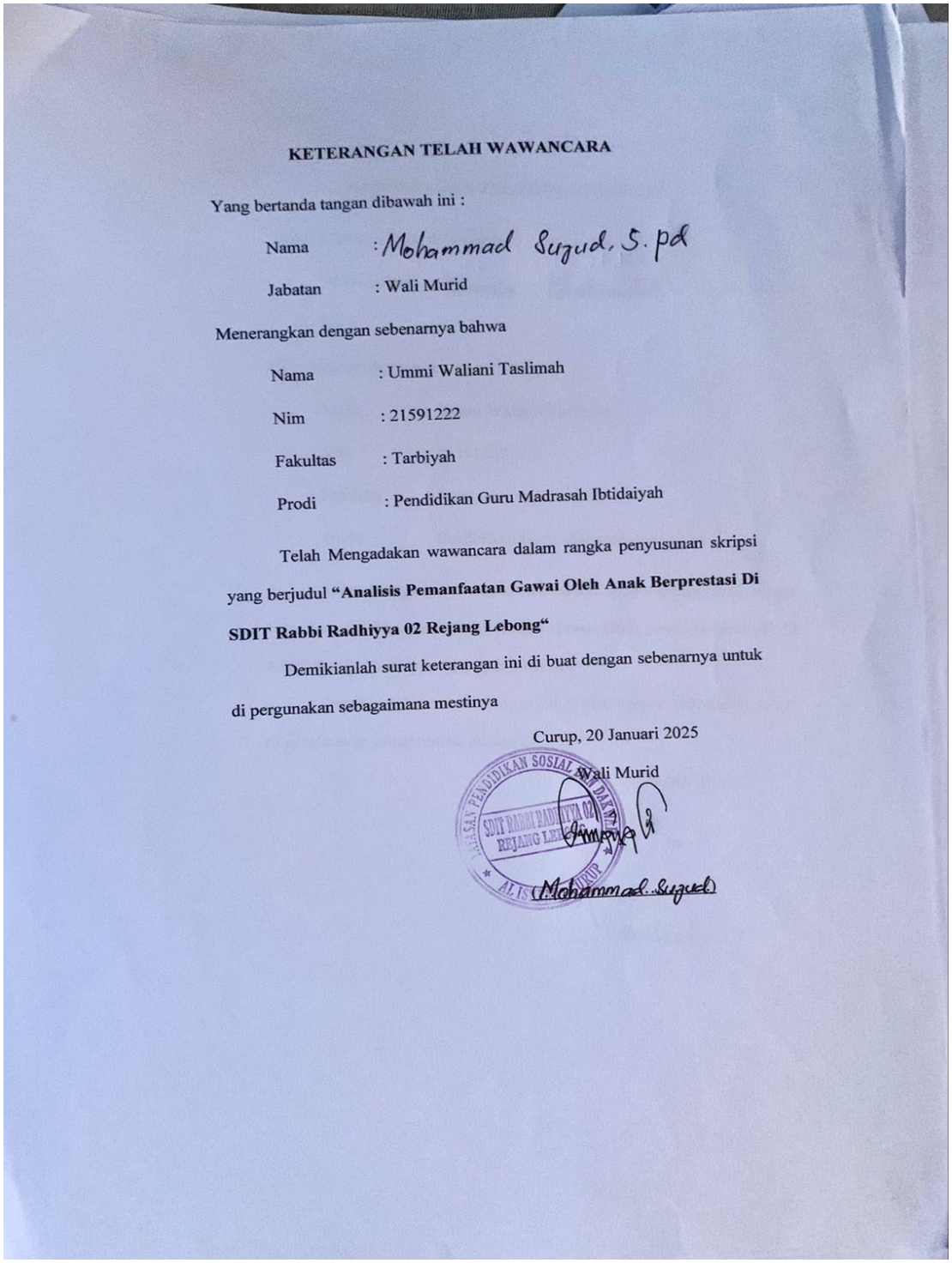

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohammad Suzud, S.pd

Jabatan : Wali Murid

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Ummi Waliani Taslimah

Nim : 21591222

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Pemanfaatan Gawai Oleh Anak Berprestasi Di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong"**

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 20 Januari 2025

Wali Murid

(Mohammad Suzud)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohammad Sujud, S.Pd.I

Jabatan : Kepala sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Ummi Waliani Taslimah

Nim : 21591222

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Pemanfaatan Gawai Oleh Anak Berprestasi Di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong"**

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 20 Januari 2025

Kepala Sekolah

(Mohammad Sujud, S.Pd.I)

NIY: 292 0301 100105

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sinar Wigianti , S.Pd.

Jabatan : Wali Kelas

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Ummi Waliani Taslimah

Nim : 21591222

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Pemanfaatan Gawai Oleh Anak Berprestasi Di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong"**

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 20 Januari 2025

Wali Kelas

Sinar Wigianti , S.Pd.

NIY. 292 05 0719 0012

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Milanda Bainamus, M.Pd.Mat

Jabatan : Wali Murid

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Ummi Waliani Taslimah

Nim : 21591222

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Pemanfaatan Gawai Oleh Anak Berprestasi Di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong"**

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 20 Januari 2025

Wali Murid

(Putri Milanda Bainamus, M.Pd.Mat)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yosi

Jabatan : Wali Murid

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Ummi Waliani Taslimah

Nim : 21591222

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Pemanfaatan Gawai Oleh Anak Berprestasi Di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong"**

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 20 Januari 2025

Wali Murid

(..Yosi.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Murbadiyah

Jabatan : Wali Murid

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Ummi Waliani Taslimah

Nim : 21591222

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Pemanfaatan Gawai Oleh Anak Berprestasi Di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong"**

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 20 Januari 2025

Wali Murid

(.....Murbadiyah..)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yossi Prancisca Ayu Citra, S.Pd.,Gr

Jabatan : Waka kurikulum

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Ummi Waliani Taslimah

Nim : 21591222

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Pemanfaatan Gawai Oleh Anak Berprestasi Di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong"**

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 20 Januari 2025

Waka Kurikulum

Yossi Prancisca Ayu Citra, S.Pd.,Gr

NIY.

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riska Sundari, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Ummi Waliani Taslimah

Nim : 21591222

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Pemanfaatan Gawai Oleh Anak Berprestasi Di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong"**

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 20 Januari 2025

Wali Kelas

Riska Sundari, S.Pd

NIY. 292 05 0818 0015

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama siswa : Nabila hanifa .

Kelas : 3

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Ummi Waliani Taslimah

Nim : 21591222

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Pemanfaatan Gawai Oleh Anak Berprestasi Di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong"**

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 20 Januari 2025

Siswa

(.....(nabila).....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yeni tri Wahyuni amsir

Jabatan : Wali Murid

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Ummi Waliani Taslimah

Nim : 21591222

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Pemanfaatan Gawai Oleh Anak Berprestasi Di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong"**

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 20 Januari 2025

Wali Murid

(.....Yeni.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Laila Zumrotin, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Ummi Waliani Taslimah

Nim : 21591222

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Pemanfaatan Gawai Oleh Anak Berprestasi Di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong"**

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 20 Januari 2025

Wali Kelas

Laila Zumrotin, S.Pd

NIY. 292 05 0818 0012

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama siswa : Aisyah Shakila Inara

Kelas : 3

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Ummi Waliani Taslimah

Nim : 21591222

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Pemanfaatan Gawai Oleh Anak Berprestasi Di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong"**

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 20 Januari 2025

Siswa

(.....Aisyah.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama siswa : Aisyah Shakila Inara

Kelas : 3

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Ummi Waliani Taslimah

Nim : 21591222

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Pemanfaatan Gawai Oleh Anak Berprestasi Di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong"**

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 20 Januari 2025

Siswa

(.....Aisyah.....)

lAMPIRAN 5 Instrumen penelitian Wawancara

INSTRUMEN PENELITIAN OBSERVASI DAN WAWANCARA

Rumusan Masalah	**Butir pertanyaan**	**Nama informan**	**Butir jawaban**	**Kesimpulan**	**Informan**
1. Bagaimana prestasi belajar anak pada siswa kelas III di SDIT RR 02 Rejang Lebong?	5. Apakah ada komunikasi anda selaku guru kelas terhadap orang tua siswa terkait pembelajaran disekolah? Menggunakan pemanfaatan digital atau tidak?	Ustad sujud	Komunikasi yang dilakukan oleh guru dan orang tua di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong dilakukan secara langsung dan juga menggunakan media sosial. Dalam menggunakan media sosial tersebut guru atau wali kelas memiliki grup khusus di aplikasi Whatshap sehingga akan memudahkan guru mengetaui perkembangan anak dirumah maupun orang tua dalam memantau kegiatan ananya disekolah.”	Ada Komunikasi yang dilakukan oleh guru dan orang tua di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong dilakukan secara langsung dan juga menggunakan media sosial. Dalam menggunakan media sosial tersebut guru atau wali kelas memiliki grup khusus di aplikasi Whatshap sehingga akan memudahkan guru mengetahui perkembangan anak dirumah maupun orang tua dalam memantau kegiatan ananya disekolah. Selain itu komunikasi juga memungkinkan guru untuk mengirimkan dokumentasi atau tugas-tugas yang harus dikerjakan dirumah.	Guru
		Ustazah sinar	*“saya selalu berkomunikasi kepada orangtua baik dalam hal pengetahuan nya maupun sikap anak disekolah. Dalam hal ini saya menggunakan aplikasi whatsap yang sekaligus memberikan bukti berupa dokumentasi didalamnya ataupun menelpon langsung orangtua anak ketika ada urgent tertentu. “*		
		Ustazah laila	*Ya Tentu, komunikasi itu sangat penting apalagi dalam hal tugas anak yang belum diselesaikan disekolah maupun ada barang yang harus dibawa kesekolah ataupun kelompok-kelompok yang dibentuk untuk pelajaran esok hari. Tentunya dengan komunikasi digital yakni aplikasi whatsap/handphone.*		

	2. Bagaimana Anda menilai prestasi belajar siswa kelas III secara umum?	*Ustazah sinar*	*Menilai prestasinyo dari kito proses pembelajaran, tanya jawab, ulangan harian dan ulangan semester..*	Menilai prestasi belajar siswa dikelas 3 secara umum dapat dari bagaimana proses pembelajarannya, bagaimana anak menjawab pertanyaan dan dari penilaian harian maupun penilaian semeter	Guru
		Ustazah laila	*Menilai prestasi anak saya sering melihat keterampilannya menangkap pelajaran di setiap hari dan juga pada saat ulangan*		
	3. Faktor apa saja yang menurut Anda mempengaruhi prestasi belajar siswa di kelas III?	*Ustazah sinar*	*Faktor yg mempengaruhi itu perhatian org tua, klo ortunya cuek dgn anak dan pembelajarnnyo tdk d ulang d rumah, ank itu akn sush dlm ujian,, prestasi menurun. Sering main hp jg mempengaruhi*	Factor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dari lingkungan anak baik dari orangtua , maupun teman-temannya. Orangtua yang acuh membuat anak menjadi susah dalam ujiannya sehingga bisa menyebakan prestasi belajar anak menurun. selain itu pengaruh teknologi yakni handphone juga akan mempengaruhi prestasi belajar anak.	
		Ustazah laila	*Factor lingkungan dapat mempengaruhi prestasi belajar anak, terutama temantemannya dan juga dari orangtuanya, karena anak mudah terpengaruh oleh teman-temannya dan orang tua yang acuh dengan anaknya membuat prestasi belajarnya rendah*		
	4. Apakah ada perbedaan prestasi belajar antara siswa satu dengan yang lainnya? Jika ada, apa penyebabnya?	*Ustazah sinar*	*Bedanyo anak yg d perhatiin kek ortu, kek yg d cuek i, beda jg kek ank yg sering main hp, kek ank yg jarang main hp*	Perbedaan prestasi belajar antara siswa satu dengan yang lainnya tentu akan berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari bagaimana cara orangtuanya memberikan perhatian dan juga dari kebiasaan anak yang berikan handphone tanpa batasan, sehingga anak tersebut cenderung lalai dalam belajarnya	
		Ustazah Riska	*Anak yang diperhatiakan oleh orangtua-nya dalam meningkatkan pembelajaranya relative lebih unggul dari siswa yang kurang diperhatikan , apalagi jika orangtua siswa yang sibuk dengan perkerjaan mereka cenderung memberikan hp untuk hiburan anaknya tapi malah membut anak nya kecanduan dan lalai oleh pembelajarannya*		
	5. Bagaimana metode pembelajaran	*Ustazah sinar*	*Metodenyo jgn monoton, hrus d variasikn agar ank jg tdk bosan dan enjoy dlm belajar, shingga bisa meningkatkn prestasi*	Metode pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan prestasi siswa adalah dengan	

	yang diterapkan untuk meningkatkan prestasi siswa?		*ank*	memberikan pembelajaran yang kreatif, tidak monoton, bervariasi, menarik dan tidak membosankan.	
		Ustazah laila	*Metodenya harus menarik dan tidak mebosankan, jadi sebagai guru juga harus kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menarik tersebut*		
	6. Apakah ada kendala dalam meningkatkan prestasi belajar siswa? Jika ada, bagaimana cara mengatasinya?	*Ustazah sinar*	*Kendala nyo klo ank dk fokus dan kurng perhtian ortu,, sokusinyo kito sampaikn ke ortu ttg mslah itu dan mntak utk d perbaiki*	Kurang nya focus anak, perhatian orang tua dan kurangnya kekreatifan guru dalam mengajar dapat menjadi kendala dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dan cara mengatasinya adalah dengan menyampaikan tentang masalah anak disekolah kepada orangtua dan juga mempersiapkan suatu pembeljaran yang kreatif	
		Ustazah riska	*Kendalanya lebih ke bagaimana cara kita memberikan pembelajarannya sih karena sering kali anak itu tidak focusterus tidak memperhatikan jadi yo harus kreatif*		
	7. Bagaimana peran orang tua dalam mendukung prestasi belajar siswa?	*Ustazah sinar*	*Ada org tuo yg support full dgn ank, ad yg cuek dan asal skolah aj.. Tp kbnyakn ank ini byk yg mendukung prestasi ank*	Peran orang tua dalam mendukung prestasi anak sangat beragam ada yang full support ada juga yang kurang support tapikebnyakan orangtua Di SDIT RR 02 Reajang lebong memberi support kepada anak mereka	
		Ustazah riska	*Beragam sih karna anak cowok kan jadi ada yang cuman yang penting sekolah namun banyak yang support sih jadi Alhamdulillah prestasi anak itu bagus dikelas*		
	8. Bagaimana evaluasi hasil belajar siswa di kelas III?	*Ustazah sinar*	*Evaluasi dari smester 1 kmren, ank2 hrus byk slalu d ulang2 materi pemblajaran, murojaah hafalan trus, pindah tempt duduk utk mendkung fokus ank belajar*	Evaluasi dari penilaian akhir disemester satu menyimpulkan bahwa sebagai guru kita harus terus mengulang materi yang telah di berikan.	
		Ustazah riska	*Evalusi dari hasil belajar disemester satu kemarin guru harus lebih sering mengulas peljaran dan memberikan pelajaran yang mnarik*		

	1. Apakah kamu merasa senang belajar di kelas III? Mengapa?	Syafira	*Senang*	Rata-rata anak berprestasi senang belajar dikelas 3	Siswa berprestasi
		Ara	*senang*		
		Nabila	*Senang*		
		Inara	*Senang*		
		Nila	*Senang*		
	2. Mata pelajaran apa yang paling kamu sukai? Mengapa?	Syafira	*Bahasa Indonesia, ipas, dan matematika Karena belajar itu menyenangkan dan ustazahnya baik*	Rata-rata anak menyukai pembelajaran bahasa inggris dan matematika yang mana kemudian ipas , bahasia Indonesia dan PP. penyebabnya karena ustazahnya memberikan pembelajaran yang menyenangkan, dengan media dan juga dekat dengan-anak sehingga mereka menganggap gurunya baik.	
		Ara	*Bahasa inggris, matematika, menggambar Karena saya memang suka dan ustazahnya baik*		
		Nabila	*Bahasa inggris, bahasa Indonesia dan matematika Karena pembelajarannya mnyenangkan dan pakai infokus dan ustazahnya baik*		
		Inara	*Bahasa inggris, matematika ipas karena pembelajarannya menyenangkan ustazahnya baik*		
		Nila	*Bahasa inggris,matematika, PP karena pelajarannya menyenangkan ustazahnya baik*		
	3. Bagaimana cara kamu belajar di rumah? Apakah ada yang membantu kamu belajar?	Syafira	*Saya belajar dirumah dengan guru les , dan saya belajar pelajaran matematika dan mengaji*	Cara anak berprestasi belajar dirumah adalah dengan mengerjakan PR-nya yang di dapat disekolah . mereka tentunya dibantu oleh guru lesnya dan orangtuanya dengan beragam metode seperti menyediakan kuis-kuis dari aplikasi yang menurut orangtuanya lebih efektif.	
		Ara	*saya mengerjakan PR dan juga menggambar kalau pr nya susah saya nanya sama bunda*		
		Nabila	*Saya belajar mengerjakan Pr dan mengerjakan kuis-kuis di hari sabtu dan minggu yang dibuat bunda di aplikasi Quiziz dan juga DiaryGuru.com*		
		Inara	*Saya belajar ketika ada pr dan kalo susah baru nanya bunda*		

		Nila	*Saya belajar dirumah ketika ada PR dan kalau Pr nya susah saya akan nanya bunda*		
	4. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam belajar? Jika ya, dalam mata pelajaran apa?	Syafira	*Iya saya susah belajar pelajaran olahraga karena capek*	Kesulitan pembelajaran anak ternyata kurangnya minat anak terhadap pembelajaran tersebut seperti kurang minat menulis banyak dan juga pembelajaran yang membosankan.	
		Ara	*Saya suka semua tapi gak suka yang nulisnya banyak-banyak kay ipas*		
		Nabila	*Suka semua juga tapi gak suka yang banyak nulisnya*		
		Inara	*Saya gak suka pelajaran bahasa indonesia karena selalu menulis dan pelajaran pendikan pancsila itu sering kaya ceramah gitu jadi ngantuk dan bosan*		
		Nila	*Saya tidak suka belajar yang disuruh nulis terus kaya bahasa indonesia*		
	5. Apa yang dilakukan guru untuk membantumu jika kamu mengalami kesulitan belajar?	Syafira	*Tazah sinar biasanya memberikan pelajaran dengan membuat sesuatu atau kuis-kuis gitu dan game juga jadi saya senang*	Guru membantu siswa dengan membuat anak menyukai cara pembelajarannya ,seperti membuat kuis-kuis , memberikan pembelajran animasi dan membuat permainan dalam pembelajarannya.	
		Ara	*Tazah sinar sering membuat kus dan bahasa inggris juga sama tazah yosi selalu nonton video kartun jadi paham dan ada kuis nya juga*		
		Nabila	*Tazah sinar sering memberikan kuis dan game belajar jadi saya suka dan tazah yosi juga belaja pakai infokus jadi senang*		
		Inara	*Tazah sinar sering membuat kuis ,game dan bahasa inggris juga sama tazah yosi selalu nonton video kartun jadi paham dan ada kuis nya juga*		
		Nila	*Tazah sinar sering membuat kuis, game dan praktek membuat sesuatu dan bahasa inggris juga sama tazah yosi selalu nonton*		

			video kartun jadi paham dan ada kuis nya juga		
	6. Bagaimana perasaanmu ketika mendapatkan nilai bagus atau kurang baik?	Syafira	*Kalau nilai nya bagus senang kalo kurang baik belajar lagi*	Anak-anak merasa bangga atau senang atas pencapaian prestasi nya dan jika kurang mereka akan berusaha dan belajar lagi atau terus mencoba	
		Ara	*Kalau nilai nya bagus senangdan ngomong sama bunda kalo kurang baik belajar lagi*		
		Nabila	*Kalau nilai nya bagus senangbanget kalo kurang baik belajar lagi*		
		Inara	*Kalau nilai nya bagus senang kalo kurang baik belajar lagi*		
		Nila	*Kalau nilai nya bagus senang kalo kurang baik belajar lagi*		
	7. Apakah kamu merasa didukung oleh orang tua dalam belajar? Jika ya, bagaimana caranya?	Syafira	*Iya didukung kalo gak belajar dimarah dan selalu dingetin kalau kita mau pintar harus belajar*	Anak-anak berprestasi sangat didukung dalam pembelajaran oleh orangtuanya baik dengan diingatkan ,ditegur dan terus diberikan motivasi tentang pentingnya belajar.	
		Ara	*Iya didukung dan selalu didukung untuk belajar*		
		Nabila	*Iya didukung kalo gak belajar selalu dingetin*		
		Inara	*Iya didukung kalo gak belajar selalu diingetin*		
		Nila	*Iya didukung kalo gak belajar selalu ditegur*		
	8. Bagaimana Anda mendukung anak dalam belajar di rumah?	*Ibu putri*	*Saya selalu membuat kuis-kuis belajar dengan apikasi QuiZiz dan Diaryguru.com*	Orangtua dalam mendukung prestasi anakmemiliki berbagai cara seperti memberikan pengawasan, bimbingan dan dorongan seperti membuat pembelajaran yang menarik dari apikasi-aplikasi pembelajaran di handphon-nya	Wali murid
		Ibu yosi	*Saya selalu memantau ara untuk belajar dan mengingatkannya dengan apa yang di sampaikan gurunya di grup wa*		
		Ibu murbadiyah	*Saya selalu mengingatkan bila ada info tugas disekolah yang sering disampaikan digrup*		

		Ibu y eni	*Saya selalu mengingatkan dan mengajak anak saya belajar dan mengontrol aktivitas diluar*		
	9. Apakah Anda merasa anak Anda mendapatkan pembelajaran yang baik di sekolah?	*Ibu putri*	*Tentu karena dokumentasi yang selalu dirimkan oleh guru di grup kelas kami sebagai orangtua selalu memantau*	Orangtua merasa bahwa di SDIT RR 02 Rejang lebong anak-anak mereka mendapatkan pembelajaran yang baik karna komunikasi yang terus berjalan seperti dokumentasi dan pemantauan guru membuat mereka percaya hal tersebut.	
		Ibu yosi	*Tentu karena dokumentasi yang dirimkan selalu oleh guru di grup kelas kami sebagai orangtua selalu memantauselain itu anak saya menjadi semangat menghapal*		
		Ibu murbadiyah	*Tentu karena dokumentasi yang dirimkan selalu oleh guru di grup kelas kami sebagai orangtua selalu memantau dan juga anak saya selalu focus belajar dan keamnan disekolah selalu dipantau*		
		Ibu y eni	*Tentu karena dokumentasi yang dirimkan selalu oleh guru di grup kelas kami sebagai orangtua selalu memantaudan guru selalu memberikan informasi terkait hasil belajar anak saya*		
	10. Bagaimana Anda memantau perkembangan prestasi belajar anak Anda?	*Ibu putri*	*Saya selalu menanyakan bagaimana belajar nya disekolah setiap hari dan memastikan tugas apa yang harus dikerjakan anak saya dirumah dan melihat hasil belajarnya dengan melihat Nabila mengerjakan kuis yang saya buat*	Orangtua akan selalu berkomunikasi terkait tugas anak dirumah dan memastikan tugas tersebut diselesaikan selain itu orangtua juga akan memantau perkembangan prestasi belajar anak dan terus menjadi pendengar untuk cerita anak.	
		Ibu yosi	*Saya selalu melihat kemajuan anak dengan dokumentasi yang dibuat guru dan menanyakan bagaimana hasil belajar mbak ara kepada gurunya*		
		Ibu	*Melihat nilainya di buku dan juga melihat*		

		murbadiyah	*dokumentasi kegiatan yang dikirim oleh guru* *Tentang aktivitas anak disekolah*		
		Ibu y eni	*Melihat minat anak dan nilai mereka di buku karena biasanya inara selalu menceritakannya dengan saya terkait nilainya disekolah*		
	11. Menurut Anda, faktor apa yang paling mempengaruhi prestasi belajar anak?	*Ibu putri*	*Factor hp sih yang mempengaruhi karena jika tidak diawasi anak saya sering main game dihp tu jadi agak malas belajar*	Faktor ynag mempengaruhi prestasi belajar anak menurun bisa dari pengaruh teknologi seperi hp yang cenderung membuat anak malas belajar dan focus ke gamenya. Selain itu, factor yang mempengaruhi peningkattan prestasi belajar anak adalah gurunya dan orangtua yang terampil dan kreatif .	
		Ibu yosi	*Kalo untuk nurunknya karena Factor malasnya sih dan kalo meningkatnya juga factor gurunya yang terampil dan pengawasan dari pengaruh hp juga sih agar prestasinya meningkat*		
		Ibu murbadiyah	*Factor hp sih karena syafira itu kadang sering lupa belajar kalo keasikan main hp karna itu saya batasi dengan 2 jam sehari kan. Kalo untuk meningkatnya karna factor guru sama tutor les nya sih jadi meningkat*		
		Ibu y eni	*Factor hp sih kadang anak terlena dengan belajarnya tapi kalo peningkatanya mungkin dari semangat anak dalam belajar dan kemampuan gurnya yang terampil.*		
	12. Apakah anak Anda mengalami kesulitan belajar? Jika ya, bagaimana cara Anda membantu mengatasinya?	*Ibu putri*	*Sepertinya tidak sih Alhamdulillah cuman kadang malas belajar saja tapi kalo diingatkan dia akan langsung belajar apalagi kuis-kuis gitu semangat banget*	Kesulitan anak biasanya dari dalam dirinya seperti malasnya belajar, dan ketidaktauhan atau kurang mengerti dalam pembelajaran. Solusi yang diberikan orangtua berupa memberikan pembelajaran berupa kuis-kuis yang menarik dan	
		Ibu yosi	*Kalo kesulitannya mungkin cuman kalo menerjemahkan bahasa inggris sih jadi saya suruh ia melihat aplikasi transit untuk*		

			menerjemahkannya tapi saya awasi	membantunya ketika kesulatan belajar guna membangkitkan semangat anak.	
		Ibu murbadiyah	*Kalo kesulitan safira mungkin dalam mengulas materi atau hapalannya solusi saya untuk itu dengan terus menyimak dan mengingatkannya sih*		
		Ibu y eni	*Kesulitannya ini biasanya kalo menghapal atau bahasa inggris sih kalo yang lain aman jadi tugas saya menyimak terus hapalannya*		
	13. Bagaimana komunikasi antara Anda dan guru dalam memantau perkembangan belajar anak?	*Ibu putri*			
		Ibu yosi			
		Ibu murbadiyah			
		Ibu y eni			
Bagaimana pemanfaatan gawai oleh anak berprestasi pada siswa kelas III di SDIT RR 02 Rejang Lebong?	6. Menurut anda, apakah dengan penggunaan gawai yang tidak terkontrol begitupun sebaliknya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa? Jelaskan	Ustazah riska	Sangat mempengaruhi, karna siswa yang tidak terkontrol menggunakan gawai cenderung terfokus pada game ataupun konten-konten video yang ada di aplikasi youtube maupun Tik-tok.	Penggunaan gawai yang tidak terkontrol dapat mempengaruhi siswa karena dalam hal ini anak seringkali terpokus pada game ataupun konten-konten dari beberapa aplikasi youtube,tiktok yang didalamnya terdapat iklan-iklan yang tidak sesuai dengan usianya.	
		Ustazah laila	Ada beberapa anak yang terpengaruhi ada juga yang tidak. Karna banyak anak-anak yang dibebaskan menggunakan gawai namun mereka tetap meningkatkan prestasi belajarnya dengan menggunakan akses yang di berikan dengan bijak.		

		Ustaszah sinar	Dari informasi yang di berikan orang tua anak berprestasi mereka beranggapan bahwasannya mengontrol penggunaan gawai ini harus karna jika tidak anak-anak akan terpengaruh dengan konten taupun iklan-iklan yang tidak sesuai dengan usianya.		
	7. Apakah ada pelajaran tertentu yang memanfaatkan teknologi gawai?	Kepala sekolah ustad sujud	Tentu ada, disekolah ini sudah disediakan fasilitas digital berupa computer, dan juga infokus. Selain itu disekolah ini juga sudah menggunakan pembelajaran dengan digital(PDD) sehingga pembelajaran tidak monoton. Dan semua itu akan terus dipantau dengan membuat keterangan guru sudah menerapkan pembelajaran di grup whatsapp para guru di SDIT Rabbi Radhiyya 02 rejang Lebong.	Di SDIT sudah memanfaatkan	
		Ustazah yosi	Tentu ada saya memberikan pembelajaran menggunakan gawai berupa leptop yang terhubung dengan infokus. Jadi pembelajaran tersebut akan menarik minat anak dalam belajar dan akan menumbuh kan ide-ide baru untuk mengidentifikasi pembelajaran yang berlangsung. Selain itu, pembelajaran		
		Ustazah riska	Tentu ada saya menggunakan leptop dan infokus yang sudah di sediakan disekolah. Yang mana dalam hal ini pembelajaran tidak hanya bisa disampaikan kepada sebagian siswa saja tetapi seluruh siswa dikelas dengan tontonan animasi dan juga kuis-kuis yang saya buat dengan media		

			digital.		
	8. Apakah ada bentuk saluran komunikasi antara guru dengan siswa agar tetap belajar dirumah? Jelaskan	Ustazah sinar	Ada, kami ada grup di whatsapp dimana peserta nya adalah orang tua siswa dan wali kelas. Disana kami akan mengingatkan akan tugas rumah yang harus dikerjakan untuk esok hari.		
	8. Apakah Anda berdiskusi dengan guru mengenai perkembangan belajar anak? Jelaskan	Ibu putri	*"Berdiskusi dengan guru itu sangat diperlukan karena dengan mengetahui perkembangan belajar anak disekolah saya jadi tau apa yang harus saya ajarkan untuk anak saya dirumah"*		Wali murid
	9. Bagaimana Anda mengatasi kesulitan belajar anak di rumah?	Ibu yeni	Memberikan pembelajaran yang menarik dengan bantuan teknologi seperti aplikasi-aplikasi pembelajaran dan lain sebagainya		
		Ibu murbadiyah	Memberikan buku panduan belajar dan membantu mereka mencari apa yang sulit dalam pembelajarannya dan mmbebaskan mereka terkait pembelajaran		
	10. Apakah anda setuju dengan	Ibu putri	Setuju karena pembelajaran yang menarik akan memberikan tingkat penasaran anak		

	memberikan pembelajaran yang menarik anak akan menumbuhkan ide-ide baru ?		saya, sehingga ia akan menggali atau pun mencari ide dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan		
	11. Bagaimana cara Anda menghadapi tantangan anak yang kesulitan dalam belajar?	Ibu murbadiyah	Dengan memberikan pengawasan dan membuka interaksi anak dengan saya jadi anak tidak sungkan bertanya apabila kesulitan dalam belajar.		
		Ibu putri	Memberikan dorongan melalui minat yang anak saya inginkan seperti mengerjakannya dengan bantuan teknologi yang tentunya saya awasi		
	12. Seberapa sering Anda memantau hasil belajar anak Anda?	Ibu yeni	Sering sekali bahkan setiap saat dengan komunikasi saya dengan guru di grup Whatsapp		
	13. Apakah Anda berdiskusi dengan guru mengenai perkembangan belajar anak?	Ibu yosi	Tentu karna setiap hari guru akan mengirimkan dokumentasi tentang pembelajaran anak-anak kami para orang tua dan menyampaikan permasalahan anak secara pribadi.		
	4. Apakah kamu suka belajar dengan pembelajaran berbasis teknologi	Nabila	Suka karena menarik dan tidak membosankan		Siswa berprestasi

	dikelas? Jelaskan				
	5. Apakah kamu ketika dirumah diawasi orang tua dalam belajar?	Nila	Ya saya sangat diawasi dan diberikan batasan dalam menggunakannya		
		Syafira	Kurang dawasi tapi di hp saya itu memeng kusus untuk anak-anak karena sudah dikunci oleh mama saya		
		Ara	Ya diawasi setiap hari minggu saja untuk kursus bahasa di hp dan juga buka youtube		
	6. Apakah ada paksaan ketika belajar?	Inara	Bukan dipaksa tapi selalu diingatkan		
	6. Apakah Anda mengadakan komunikasi rutin dengan orang tua untuk membahas perkembangan belajar siswa?	Ustazah putri	Tentu saja itu adalah kewajiban kami supaya pembelajaran anak terus didukung dirumah.		wali kelas
	7. Bagaimana cara Anda mengevaluasi hasil belajar	Ustazah laila	Setiap anak tentunya memiliki kehlian masing-masing cara kami menilai tentunya akan beragam mulai dari peningkatan akademik nya sampai dengan peningkatan keterampilan mereka.		

	siswa?	Ustazah riska	Dalam hal ini saya menilai anak tentunya beragam , mulai dari bagaimana anak menjawab soal yang saya berikan maupun dari melihat proses mereka dalam mengerjakan hal yang telah diberikan. Semua itu tentunya akan dinilai dari catatan baik manual maupun langsung pada catatan digital yang tentunya menggunakan gawai.		
	8. Dari segi evaluasi atau penilaian , apakah anda setuju jika dengan adanya teknologi gawai dapat membantu anda dalam memberikan pengawasan terkait pembelajaran?	Ustazah sinar	Tentu ,karena dengan adanya teknologi saya lebih mudah mencatat nilai siswa baik penilaian hariannya maupun penilaian bulanan nya		
	9. Bagaimana kondisi siswa yang didukung orang tuanya dalam pemanfaatan	Ustazah laila	Anak yang didukung orang tua dalam pemanfaatan teknologi gawai biasanya lebih maksimal hasil pembelajarannya karena bukan hanya belajar disekolah saja tetapi mengasah lebih lanjut pelajaran dirumah		

	teknologi dirumah dalam memuat hasil pembalajaran ? apakah maksimal?	Ustazah riska	Anak yang didukung orang tua dalam pemanfaatan teknologi biasanya lebih ahli dalam hobi nya karena ketika anak diberikan akses mereka akan membuka apa yang dia suka terlebih dahulu lalu kalau dalam pembelajaran itu tergantung dari orang tuanya saja karena ada anak yang di berikan akses tetapi hanya untuk pembelajaran		
	5. Keberadaan teknologi dapat memberikan Akses Informasi yang Lebih Luas , menurut anda apakah hal tersebut dapat menjadi penunjang hasil belajar anak?	Ibu yeni	Tentu karena saya menggunakan teknologi berupa handphone untuk mengakses beberapa aplikasi pembelajaran untuk anak saya		Wali murid
		Ibu putri	Tentu karena dengan adanya teknologi anak saya lebih mudah mengakses pembelajaran dan hobinya daplikasi youtube		
	6. Apakah ada strategi yang anda lakukan agar hasil belajar anak meningkat baik sekolah maupun dirumah?	Ibu murbadiyah	Tentu saya memberikan beberapa kuis yang telah diajarkan disekolah dengan aplikasi Quiziz ataupun Guruku.com untuk mengulas pembelajaran yang telah dipeajari di sekolah		

	Jelaskan				
	7. Apakah anda selalu melihat hasil penilaian dalam pembelajaran anak anda?	Ibu yosi	Tentu dan itu penting karna di grup whatsap guru selau mengirimkan informasi terkait apa yang telah dipelajari anak saya dan bagaimana perkembangannya		
	8. Apakah teknologi ini mempengaruhi hasil belajar dari anak anda?	Ibu putri	Tentu dengan batasan dan pengawasan saya Alhamdulillah pencapaian pembelajaran anak saya meningkat		
	5. Berapa hasil yang kalian inginkan ketika mempelajari pembelajaran?	syafira	Hasil yang bagus		Siswa berprestasi
	6. Apakah kalian suka ketika nilai kalian bagus setiap belajar?	Inara	Tentu saja sangat suka karena orang tua saya bangga		

	7. Bagaimana cara agar nilai kalian memuaskan atau bagus?	Ara	Dengan belajar dirumah dan belajar dengan sungguh-sungguh disekolah		
	10. Bagaimanasih strategi guru dalam memuat hasil belajar siswa berprestasi didalam kelas terutama dalam pengetahuan kognitifnya	Ustazah riska	Memberikan pembelajaran yang menarik dan tentunya terbaru		Wali kelas
		Ustazah sinar	Memberikan pembelajaarn berdeferensi atau pembelajaran secara menyeluruh dengan memberikan pembelajaran yang menarik dan melibatkan seluruh anak dikelas dalam pembelajaran yang di berikan sehingga mereka berkerja sama.		
	11. Bagaimana anda meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran yang anda sampaikan?	Ustazah laila	“Saya akan meng-update pembelajaran yang tentunya akan menarik peserta didik dalam mengerjakan suatu yang akan diberikan sesuai dengan perencanaan dan modul yang telah dibuat”.		
		Ustazah Riska	Memberikan pembelajaarn berdeferensi atau pembelajaran secara menyeluruh dengan memberikan pembelajaran yang menarik dan melibatkan seluruh anak dikelas dalam pembelajaran yang di berikan sehingga mereka berkerja sama.		

	12. Apakah ada strategi yang anda lakukan agar prestasi belajar anak meningkat baik sekolah maupun dirumah? Jelaskan	Ustazah laila	Tentu ada dengan meng update pembelajaran tentunya akan menarik peserta didik dalam mengerjakan suatu yang akan diberikan yang tentunya akan berkaitan dengan modul yang telah dibuat		
	13. Apakah anda setuju dengan memberikan pembelajaran yang menarik anak akan menumbuhkan ide-ide baru ?	Ustazah sinar	“setuju karena Minat anak ketika sudah tumbuh terhadap pembelajaran maka kemampuan berfikirnya pun otomatis akan bertambah”.		
	14. Bagaimana strategi yang Anda gunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa?	Ustazah laila	Dengan menumbuhkan minat belajarnya dan memberikan pembelajaran yang menarik akan membuat anak-anak semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.		
	6. Bagaimana Anda mendukung	Ibu yosi	“saya akan mendukung pembelajaran anak saya Dengan meningkatkan minat pembelajarannya dan terus mengawasi pembelajarannya”		Wali murid

	anak Anda dalam belajar di rumah?				
	7. Seberapa sering Anda membantu anak dalam menyelesaikan tugas sekolah?	Ibu putri	Sering namun Alhamdulillah anak saya bisa mengerjakannya sendiri namun ada beberapa yang mereka tanyakan dan sauya akan membantu mdia mengerjakannya		
	2. Pembelajaran apasih yang membuat anda termotivasi dan semakin minat untuk mempelajarinya?	Syafira	Pembelajaran yang menyenangkan dan menarik seperti pembelajaran video ataupun pembalajaran yang berwarna-warni		Siswa berprestasi
		Nabila	Pembelajaran bahasa inggris yang menggunakan video animasi saya senang dan kuis-kuisnya yang suka saya jawab dengan kerja sama dengan teman-temannya.		
	4. Apakah dalam pelaksanaan proses pembelajaran ada aplikasi pendukung ataupun teknologi yang digunakan di dalam kelas? Jelaskan, jika ada berikan contohnya	Ustazah laila	Ada, saya menggunakan beberapa aplikasi seperti youtube untuk memberikan pembelajaran dengan animasi, canva untuk mengedit kuis yang akan saya berikan dalam pembelajaran interaktif, lalu Google untuk mencari paduan pembelajaran yang akan saya berikan.		Wali kelas

	5. Apakah dengan memberikan pembelajaran berbasis teknologi anak akan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran?	Ustazah riska	Tentu, dengan pembelajaran berbasis teknologi akan meningkatkan tingkat rasa penasaran anak sehingga minat anak dalam belajar pun akan semakin meningkat.		
	6. Apakah ada program khusus untuk siswa berprestasi di kelas Anda?	Ustazah sinar	Ada, dalam hal ini kami para guru di SDIT RR 02 berkewajiban meningkatkan potensi belajar anak pada masing-masing pribadinya,karena sesuai dengan kurikulum merdeka anak tidak hanya dinilai dari pengetahuannya namun dinilai dari tingkat keterampilannya juga. Dalam hal ini saya sebagai guru beranggapan bahwa setiap siswa memiliki potensi ataupun keahlian yang berbeda-beda. Dalam hal ini sekolah menyediakan wadah untuk anak-anak menyalurkan keahliannya dan guru yang berhasil melatih anak sehingga bisa berprestasi diluar akan di berikan hadiah dari sekolah sebagai guru yang berpotensi atau berprestasi. Jadi bukan hanya anaknya yang berlomba tapi guru-guru pun ikun berusaha.		
	5. Apakah pemanfaatan teknologi yang bijak dan penuh pengawasan dapat	Ibu putri	Tentu dan wajib karena anak-anak dikelas 3 ini masih banyak penasarannya dan mudah sekali dipengaruhi jadi jangan sampai terjerumus dalam hal yang tidak sesuai usianya.		Wali murid

	mempengaruhi prestasi belajar?				
	6. Keberadaan teknologi dapat memberikan Akses Informasi yang Lebih Luas , menurut anda apakah hal tersebut dapat menjadi penunjang prestasi belajar anak?	Ibu yeni	Tentu karena kemudahan saat ini membuat anak saya meng eksplor informasi yang luas dan mendukung mereka meraih hobi nya dan kemampuannya.		
		Ibu yosi	Tentu karena tidak di pungkiri era saat ini membutuhkan itu jadi anak tidak gaptek tapi wajib di pantau Dan diawasi		
	3. Seberapa ingin kalian untuk mengejar prestasi dikelas?	Nabila	Sangat ingin Tentu berusaha Sangat ingin sekali		Siswa berprestasi Wawancara
	4. Apakah ada sumber yang kalian ambil untuk mempelajari sebuah materi?	Inara	Ada sumber dari youtube dan goggle		
		Nabila	Menggunakan apikasi Diaryguru.com.dan aplikasi Quiziz dalam membuat kuis atau soal yang akan dikerjakan Nabila dirumah.		

Bagaimana pemanfaatan gawai oleh anak berprestasi pada siswa kelas III di SDIT RR 02 Rejang Lebong?	5. Bagaimana cara agar siswa anda memanfaatkan gawai dengan baik?	Ustad sujud	Cara tersebut tentunya tidak jauh dari komunikasi antara guru dengan siswa jadi kerjasama antar orang tua dan guru akan mendukung anak agar memanfaatkan gawai dengan baik		Wali kelas
	6. Adakah aturan atau batasan yang anda berikan terhadap anak anda terkait penggunaan gawai?	Ibu yosi	Tentu saya memberikn batasan gawai untuk anak saya hanya dihari minggu dengan waktu 2 jam		Wali murid
		Ibu yeni	Tentu saya memberikan waktu di hari libur saja yakni sabtu minggu dengan syarat belajar dan mengulas materi disekolah		
		Ibu putri	Tentu saya memberikan waktu 2 jam di hari sabtu dan minggu untuk belajar dan bermain game yang sudah saya awasi dan jaga keamananya jadi jika menggunakan untuk hal lain saya mampu mengunci hp nya dari jarak jauh.		
	7. Menurut anda selaku orang tua apakah dengan adanya gawai dapat memudahkan anak dalam belajar?	Ibu murbadiyah	Tentu Karena anak saya tertarik jika pembelajaran nya melalui aplikasi namun tetap dicatat di bukunya apa-apa saja yang mereka telah pelajari		

	8. Apakah perlu ketika menggunakan gawai anak di berikan pengawasan khusus?	Ibu putri	Perlu sekali, karena saya sudah memberikan kesepakatan dengan anak saya hanya bisa menggunakan hp selama 2 jam di hari libur dan ketika sudah habis waktunya saya akan langsung mengunci hp nya melalui jarak jauh maupun langsung. Hal ini tentunya agar anak saya tidak menjadi candu terhadap teknologi dan tidak terpengaruhi oleh hal hal yang tidak seharusnya.		
	10. Apakah kamu sudah di berikan akses untuk memiliki gawai oleh orang tuamu?	Nabila	Sudah tapi dengan batasan di hari minggu selama 2 jam		Siswa berprestasi
		Ara	Tentu dengan batasan hari libur saja selama 2 jam		
		Inara	Tentu ,tapi hanya 2 jam sehari		
		Syafira	Tentu tapi hanya di dari libur kalo sekolah tidak boleh		
		Nila	Tentu dengan batasan di hari jum’ad dan minggu dengan batasan 2 jam saja		
	11. Biasanya, kamu menggunakan gawai untuk apa saja?	Ara	Untuk belajar bahasa inggris dan main game		
		nabila	Untuk aplikasi Quiziz dan diaryguru.com		
		Nila	Untuk belajar menggambar dan mncari informasi di youtub		
		Syafira	Untuk bermain game dan murojaah hapalan		

	12. Apakah gawai bisa menjadi alat dalam mencari sumber belajar?	Nabila	Bisa , saya belajar dirumah dengan menggunakan aplikasi Quiziz dan juga Diaryguru.Com		
	13. Seberapa penting gawai ini mempengaruhi pembelajaran anda?	Ara	Sangat penting karena saya membutuhkan hiburan dan mengulas materi yang sudah di berikan		
	14. Menurut kamu, apakah gawai membantumu memahami pelajaran dengan lebih baik?	Syafira	Kadang iya kadang tidak karna saya lebih sering belajar sendiri tanpa gawai di bandingkan dengan gawai dirumah tapi kalau pembelajaran dengan gawai saya suka		
	15. Dalam situasi apa siswa biasanya menggunakan gawai (misalnya, saat belajar, bermain, atau	Nabila	Saat belajar bahasa inggris itu saya menggunakan gawai untuk pembelajaran anak		
		Nila	Saat pembelajaran matematika saya juga menggunakan gawai dalam meningkatkan minat belajar terutama di bidang matematika		

	lainnya)?				
	1. Seberapa penting sih teknologi ini mendukung pembelajaran dikelas?	Usazah riska	Sangat penting, karena dengan adanya teknologi pembelajaran akan semakin maju dan semakin keren untuk meningkatkan keinginan anak belajar		Wali kelas
	2. Apakah ada aplikasi pendukung yang digunakan untuk menyalurkan pembelajaran terhadap siswa? jelaskan	Utazah yosi	Ada ,apliksi youtube untuk animasi dan canva untuk membuat LKpD yang menarik agar anak mengerjakan soal atau ugas yang diberikan lebih smangat		
	3. Apakah anda setuju dengan pernyataan bahwasannya dengan memberikan	Ibu putri	Saya setuju Karena memang pembelajaran seperti itu menarik dan juga meningkatkan semangat belajar anak saya		Wali murid

	pembelajaran interaktif akan menarik minat siswa terhadap pembelajaran?				
	4. Apakah dengan memberikan sarana gawai dapat memungkinkan anak memiliki keinginan dalam mencapai prestasi belajarnya?	Ibu putri	Tentu jika memang ada pengawasan dan batasan didalamnya karena dengan membangkitkan minat anak akan membuat mereka semangat dalam belajar		
	11. Ketika diberikan akses gawai, aplikasi apa yang kamu sering mainkan?	Ara	Game dan youtube untuk melihat tutorial menggambar dan juga untuk mengulas pembelajaran		Siswa berprestasi
	12. Pernahkah kamu menggunakan gawai untuk mencari sumber belajar?	Nabila	Pernah bersama orang tua saya		
	13. Pernahkah kamu menggunakan	Nabila	Sering setiap kali diberikan kesempatan oleh orang tua saya menggunakan gawai saya mengulas materi yang saya ingin di		

	gawai sebagai alat untuk mengulang pembelajaran yang di berikan disekolah?		youtube maupun aplikasi Quiziz		
	14. Apakah ada aturan yang di berikan orang tua mu dalam menggunakan gawai?	Inara	Iya tapi bukan milik saya pribadi jadi dikasih sama ibu dengan batasan		
	15. Seberapa sering kamu memainkan atau menggunakan gawai dalam sehari?	Syafira	Sehari 2jam		
		Inara	Tidak setiap hari Cuma libur saja 2 jAM		
		ARA	Tidak setiap hari cuman minggu saja 2jam		
		Nila	Tidak stiap hari cuman jumad dan minggu saja.		
		Nabila	Dihari sabtu dan minggu 2 jam		
	16. Menurutmu dengan menggunakan gawai apakah bisa membuat kalian meraih prestasi yang besar?	Ara	Tentu karena dengan hp saya bisa mempraktekan apa yang harus saya pelajari dalam mencapai kemampuan yang saya inginkan jadi tidak hanya disekolah melainkan belajar juga dirumah		
	17. Apakah ada tugas yang guru berikan di media social	Ara	Pembelajaran menghapal surat-surat pendek		
		Syafira	Mengerjakan Pr bhasa Inggris		

	sehingga anda mempelajarinya dirumah?	Nila	Mengerjakan Pr matematika		
	18. Kalian lebih suka pelajaran yang menggunakan teknologi atau yang biasa-biasa aja?		Suka yang teknologi seru tidak ngantuk terus penasaranjuga		
	19. Adakah apikasi digawai yang anda gunakan untuk belajar?	Nila	Ada aplikasi Guruku.com dan juga aplikasi Quiziz		
		Ara	Ada aplikasi youtube dan juga aplikasi kursus bahasa inggris		
		Syafira	aDa aplikasi youtube untuk mengulas materi		
	4. Apakah benar siswa yang memanfaatkan gawai nya dengan bijak seperti aplikasi edukatif akan lebih unggul dibanding siswa yang lain?	ustaza h yosi	Tentu, karna bijaknya anak dalam menggunakan teknologi dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal disbanding anak yang tidk bijak menggunakan teknologi karena pemikiran anak yang bijak menggunakan teknologi ankan focus terhaap pembelajaran saja tidak ke hal yang lain.		Wali kelas
	5. Apakah benar cenderung aktif menggunakan gawai relative	Ustaza h sinar	Benar karena beberapa orang tua memberikan gawai memang hanya untuk hiburan semata jadi mereka akan penasaran akan media sosial dan tertarik oleh game yang sudah disediakan saja.		

	tertarik pada game atau bersosial media dari pada berinteraksi dengan teman-temannya?				
	7. Berapa lama anak Anda menggunakan gawai setiap harinya?	Ibu yeni	2 jam dihari libur		wali murid
		Ibu yosi	2jam di hari minggu 2 jam perhari		
		Ustad sujud	2jam di hari jum'at dan mnggu		
		ibu murbadiyah	2 jam perhari		
		Ibu putri	2 jam dihari sabtu dan minggu		

lAMPIRAN 6 Dokumentasi Wawancara

Gerbang Sekolah di SDIT RR 02 Rejang Lebong	Lapangan dan kelas SDIT RR 02 Rejang Lebong
	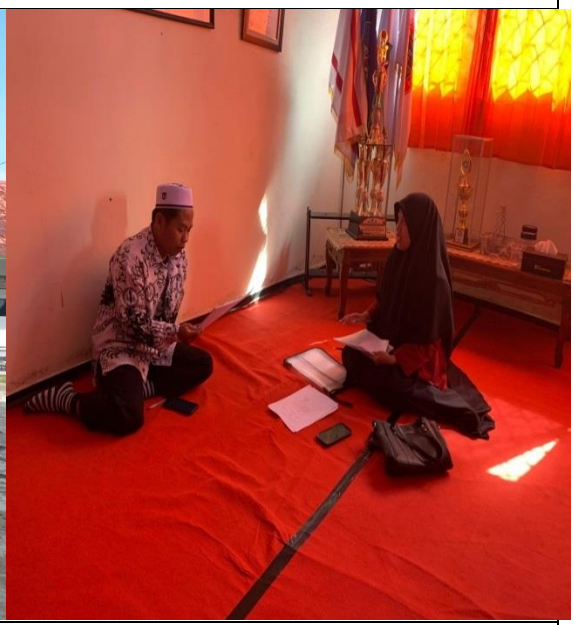
Anak-anak berprestasi di SDIT RR 02 Rejang Lebong	Wawancara dengan Ustad Sujud selaku kepala sekolah Di SDIT RR 02 Rejang Lebong

Wawancara dengan Uztazah Riska selaku Wali kelas 3B	Wawancara dengan uztazah Sinar selaku wali kelas 3A
Wawancara dengan ustazah laila selaku wali kelas 3C	Wawancara dengan ustazah Yosi sebagai Guru Bahasa Inggris

Wawancara dengan Syafira anak berprestasi Di kelas 3 SDIT RR 02 Rejang Lebong	Wawancara dengan Nila anak berprestasi di kelas 3 SDIT RR 02 Rejang Lebong
Wawancara dengan Inara anak berprestasi di kelas 3 SDIT RR 02 Rejang Lebong	Wawancara dengan Dira anak berprestasi di kelas 3 SDIT RR 02 Rejang Lebong

<table>
<tr>
<td> </td>
<td> </td>
</tr>
<tr>
<td>Wawancara dengan Nabila anak berprestasi dikelas 3 SDIT RR 02 Rejang Lebong</td>
<td>Wawancara dengan Ibu Yeni selaku orang tua siswa berprestasi</td>
</tr>
<tr>
<td> 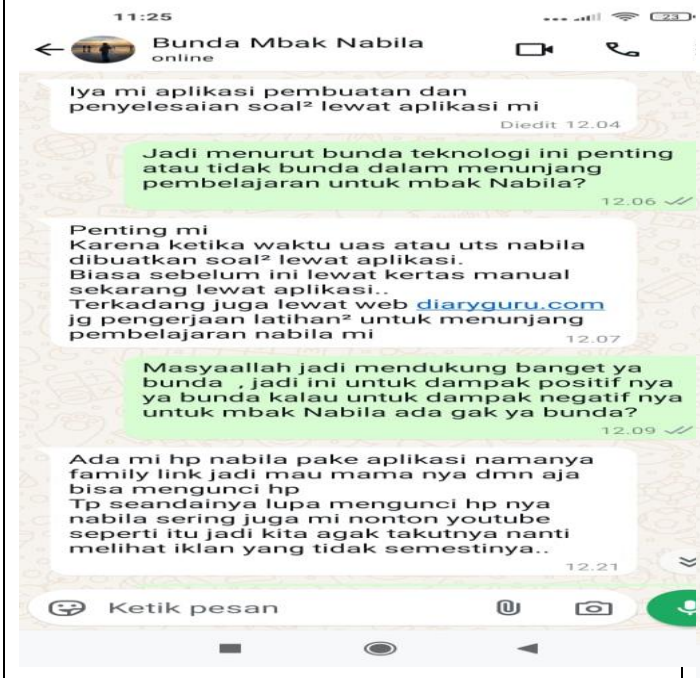
</td>
<td>
</td>
</tr>
<tr>
<td>Wawancara dengan Ibu Putri selaku orang tua siswa berprestasi</td>
<td>Wawancara dengan ibu Mubardiyah selaku orang tua siswa berprestasi</td>
</tr>
</table>